

PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TRIWULAN IV

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

TAHUN ANGGARAN 2023



BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

Jl. Ki Mangunsarkoro No.6, Semarang, Jawa Tengah 50136, Indonesia
T. (024) 8316315, 8314312 F. (024)8414811 HP. 082134525006
e. bbspjppi.kemenperin@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan IV tahun 2023 Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dapat disusun dan diselesaikan dengan tepat waktu.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan pada Triwulan IV Satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri tahun anggaran 2023 ini mencakup kegiatan yang dibiayai dari DIPA Tahun 2023 baik dari Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk periode 1 Oktober 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Dalam laporan ini juga memaparkan realisasi yang telah dicapai oleh Satker pada triwulan tersebut, serta pengawasan yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kinerja unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian, laporan ini dibuat agar dapat menjadi informasi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat kami harapkan. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Januari 2024

A Kepala BBSPJPI

Dr Sidik Herman

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab. I Pendahuluan	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
1.3. Struktur Organisasi	4
Bab. II Rencana Kegiatan	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	16
Bab. III Pelaksanaan Kegiatan	21
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	21
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	42
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan	90
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	94
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	94
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan.....	96
3.3. Langkah Tindak Lanjut	97
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	97
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Output Kegiatan	98
Bab. IV Penutup	99
4.1. Realisasi Kegiatan	99
4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	99
3.3. Saran dan Tindak Lanjut.....	100
Lampiran 1: Form A. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Triwulan IV Tahun 2023	
Lampiran 2: Form Pengukuran Rencana Aksi	
Lampiran 3: Form ALKI	
Lampiran 4: APLIKASI EMONEV BAPPENAS	

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) yang dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), sesuai penataan organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BSKJI berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau dan pelayanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BBSPJPPI akan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan dan pengawasan standardisasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau dan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang pencegahan pencemaran industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang pencegahan pencemaran industri;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri di bidang pencegahan pencemaran industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi.
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerjasama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga dan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Peranan BBSPJPPI kedepannya akan terasa krusial dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Strategi pembangunan industri di masa depan salah satunya diarahkan kepada industri hijau yang menekankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelangsungan dan kelestarian fungsi lingkungan.

Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJPPI untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas jasa layanannya kepada masyarakat, khususnya sektor industri sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Berbekal kompetensi inti di bidang pengendalian pencemaran industri, BBSPJPPI memberikan pelayanan jasa teknis yang meliputi :

- a Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
 - Penanganan Pencemaran;
 - Pengujian Bahan dan Barang;
 - Standardisasi Pengujian Mutu Produk.
- b Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
- c Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi
 - Sertifikasi Sistem Mutu
 - Sertifikasi Industri Hijau
 - Sertifikasi Halal
- d Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis
- e Jasa Pelayanan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri
 - Konsultasi Keteknikan
 - Rancang Bangun dan Rekayasa
- f Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri

Untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang lebih flexible sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat industri, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010, BBSPJPPI telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas.

1.2. LATAR BELAKANG KEGIATAN /PROGRAM

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi pertumbuhan industri, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya telah menetapkan tujuan organisasi dalam mendukung pertumbuhan industri dan peningkatan kontribusi industri terhadap PDB untuk 5 (lima) tahun kedepan memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Selaras dengan tujuan BSKJI tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPi) menetapkan tujuan organisasi yaitu meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri, meningkatkan kualitas pelayanan standardisasi dan jasa industri yang berperan pada pertumbuhan industri, meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri dan meningkatkan *good governance*.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Indikator Kinerja Utama dengan Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Pada periode 2021-2024, BBSPJPPi akan mendukung pelaksanaan program yang telah ditetapkan Kementerian Perindustrian dan BSKJI sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan yang merupakan penjabaran dari kegiatan prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, serta Kebijakan Industri Nasional 2020-2024, dimana BBSPJPPi akan berkontribusi pada pelaksanaan:

- a. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri.

Diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPi berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta konsultasi/fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi,

produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

b. Program Dukungan Manajemen.

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan untuk lingkup internal BBSPJPPI guna mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan oleh organisasi.

Dalam menjalankan Program/Kegiatan tahunan sebagai bagian tahapan dari pelaksanaan rencana kinerja selama 5 (lima) tahun kedepan, guna mendukung capaian target dan sasaran strategis sekaligus dukungan atas pelaksanaan Tupoksi diperlukan suatu perencanaan agar pelaksanaan Program/Kegiatan dapat terarah. Perencanaan memuat program/kegiatan beserta kebutuhan penganggaran untuk pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran, yang dituangkan dalam Rencana Kinerja. Rencana Kinerja merupakan pedoman pelaksanaan program/kegiatan sekaligus sebagai dasar acuan untuk menilai capaian/realisasi pelaksanaan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan di dalam dokumen Rencana Kinerja, telah ditetapkan sasaran-sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis yang biasa disebut indikator kinerja disertai target kinerja.

Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan monitoring kinerja dalam bentuk pelaporan kinerja yang memuat informasi capaian kinerja. Dengan laporan tersebut akan diketahui sejauh mana kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut dapat dilaksanakan tepat sasaran dan tepat waktu, disamping juga sebagai bahan evaluasi tingkat keberhasilan pencapaian program kegiatan yang sedang berjalan dengan penyerapan/realisasi anggaran.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam mendukung kebijakan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri dilengkapi dengan struktur organisasi yang telah baku dengan seorang Kepala setingkat Eselon II, Bagian Tata Usaha

yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha setingkat Eselon III dan kelompok jabatan Fungsional yang berada di bawah Bagian Tata Usaha dan bertanggung jawab langsung kepada kepala balai.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sementara Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Struktur organisasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022, sebagaimana bagan berikut:



Gambar 1: Struktur Organisasi BBSJPPI

Dalam pelaksanaannya, pembagian fungsi koordinasi dalam kelompok jabatan fungsional disusun dengan mengacu kepada Peta Proses Bisnis BBSPJPI yang disesuaikan dan telah mengakomodir seluruh tugas dan fungsi BBSPJPI sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022. Untuk mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan dari masing-masing fungsi koordinasi tersebut ditunjuk seorang pejabat fungsional sebagai Ketua Tim Kerja.

BAB. II

RENCANA KEGIATAN

2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2023

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis BBSPJPPI 2021-2024, Visi BBSPJPPI adalah "*Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing*". Penetapan visi tersebut ditetapkan secara selaras dengan visi Presiden terpilih dan selaras dengan visi BSKJI sesuai fungsi BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI. Kedepannya BBSPJPPI akan fokus serta senantiasa berupaya menjadi institusi yang profesional, terpercaya dengan didukung oleh unit layanan teknis sesuai kompetensi inti yang dimiliki BBSPJPPI maupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain, mampu untuk menangani serta memenuhi kebutuhan industri di bidang standardisasi dan jasa industri yang sesuai dengan perkembangan regulasi maupun tuntutan pertumbuhan industri dalam upaya mendukung peningkatan daya saing dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, BBSPJPPI melaksanakan Misi "*Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau*". Berkenaan dengan misi BBSPJPPI di atas, kedepannya BBSPJPPI akan berkontribusi dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi di sektor industri, secara mandiri maupun berkolaborasi mendorong penerapan dan pemanfaatan teknologi industri yang mendukung pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penerapan standar industri hijau, implementasi industri 4.0 yang kesemuanya bermuara pada peningkatan kemandirian dan daya saing industri serta pertumbuhan industri secara berkelanjutan.

Pada tahun 2023 berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, BBSPJPPI berkontribusi dalam mendukung Program Kementerian Perindustrian dan BSKJI pada :

1. Program Nilai Tambah dan daya Saing Industri

Diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri. BBSPJPPI berbekal kompetensi inti serta dukungan sarana prasarana yang dimiliki memberikan jasa layanan teknis dalam rangka mendukung penerapan kebijakan Kementerian Perindustrian khususnya dalam rangka penerapan Standar Nasional Indonesia, standar industri hijau serta fasilitasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, produktivitas dan daya saing industri diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang pencegahan pencemaran industri.

2. Program Dukungan Manajemen

BBSPJPPI menyelenggarakan layanan dukungan pengelolaan manajemen kesekretariatan untuk lingkup internal.

Terkait dengan pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian, BBSPJPPI pada 2023 memperoleh alokasi pagu anggaran awal sebesar Rp. 32.177.573.000,-. Dalam perjalanannya, seiring dengan adanya kebijakan Pemerintah yang ditetapkan dalam tahun anggaran berjalan maupun perubahan kondisi dalam pelaksanaan anggaran di tingkat internal BBSPJPPI, telah dilakukan beberapa kali proses revisi anggaran sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 sebagai berikut :

- a. Revisi ke-1 pada 26 Desember 2022, revisi dalam rangka Pemenuhan Automatic Adjustment Belanja BBSPJPPI Tahun Anggaran 2023. Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala BSKJI Nomor 684/BSKJI/PR/XIII/2023 tanggal 21 Desember 2023 telah dilakukan pencadangan anggaran (*Automatic Adjustment*) pada sumber anggaran Rupiah Murni dalam DIPA TA 2023 sebagaimana ditetapkan melalui Nota Dinas Kepala BSKJI sebesar Rp. 1.448.702.000,-

Revisi dalam rangka pemenuhan nilai *Automatic Adjustment* dilakukan dengan mencantumkan beberapa pos anggaran sumber dana Rupiah Murni (RM) dalam catatan halaman IV DIPA (blokir) diantaranya dari RO 6042.EBA.994 Layanan Perkantoran pada pos anggaran belanja gaji dan

- tunjangan (gaji dan tunjkin ke-14 serta tunjkin bulan Desember) dengan total nilai sebesar Rp. 1.448.702.000,- tanpa merubah pagu anggaran.
- b. Revisi ke-2 pada 27 Januari 2023, revisi pemutakhiran data hasil revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tanpa merubah pagu.
 - c. Revisi ke-3 pada 21 Februari 2023, dengan pertimbangan revisi adalah revisi realokasi anggaran kegiatan DAPATI 2023. Pagu anggaran BBSPJPPI TA 2023 mendapatkan penambahan anggaran sebesar Rp. 192.513.000,- yang berasal dari realokasi anggaran kegiatan DAPATI TA 2023 dari DIPA Pusat OPTIKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI, sehingga pagu anggaran BBSPJPPI mengalami penyesuaian berupa penambahan pagu anggaran dari semula Rp. 32.177.573.000,- menjadi Rp. 32.370.086.000,-
 - d. Revisi ke-4 pada 18 April 2023, revisi administrasi terkait perubahan rencana penarikan dana halaman VIII DIPA tanpa merubah pagu anggaran.
 - e. Revisi ke-5 pada 28 April 2023 terkait pencantuman saldo awal kas BLU tanpa merubah pagu anggaran.
 - f. Revisi ke-6 pada 17 Mei 2023 terkait realokasi anggaran tanpa merubah pagu anggaran. Pada usulan revisi realokasi dilakukan pergeseran antar KRO dan antar jenis belanja untuk mendukung kegiatan dan operasional layanan.
 - g. Revisi ke-7 pada 6 Juli 2023 terkait pemutakhiran data petunjuk operasional kegiatan tanpa merubah pagu kegiatan.
 - h. Revisi ke-8 pada 7 Juli 2023, revisi administrasi terkait perubahan rencana penarikan dana halaman VIII DIPA tanpa merubah pagu anggaran.
 - i. Revisi ke-9 pada 25 Juli 2023 , revisi terkait realokasi anggaran Blokir Automatic Adjustment sehingga pagu anggaran BBSPJPPI mengalami penyesuaian berupa pengurangan pagu anggaran dari semula Rp. 32.370.086.000,- menjadi Rp. 30.921.384.000,-
 - j. Revisi ke-10 pada 4 September 2023 , revisi terkait pemutakhiran data hasil revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tanpa merubah pagu anggaran.
 - k. Revisi ke-11 pada 7 September 2023 , terkait realokasi anggaran tanpa merubah pagu anggaran. Pada usulan revisi realokasi dilakukan pergeseran antar KRO dan antar jenis belanja untuk mendukung kegiatan dan operasional layanan.

- l. Revisi ke-12 pada 8 November 2023, revisi DJA terkait realokasi anggaran antar program dengan merubah pagu anggaran. Dimana pagu anggaran dari semula Rp. 30.921.384.000,- menjadi Rp. 30.975.384.000,-.
- m. Revisi ke-13 pada 21 November 2023 , revisi realokasi anggaran antar KRO dalam 1 program tanpa merubah pagu anggaran.
- n. Revisi ke-14 pada 30 November 2023 , revisi terkait pemutakhiran data hasil revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tanpa merubah pagu anggaran.
- o. Revisi ke-15 pada 11 Desember 2023 , revisi terkait pemenuhan kekurangan belanja pegawai pada satker BBSPJPPI yang dipenuhi melalui alokasi oleh Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA-BUN) melalui mekanisme SP-SABA. Dimana pagu anggaran dari semula Rp. 30.975.384.000,- menjadi Rp. 32.411.625.000,-.
- p. Revisi ke-16 pada 22 Desember 2023 , revisi terkait pemutakhiran data hasil revisi Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) tanpa merubah pagu anggaran. Dimana anggaran di akhir tahun 2023 sebesar Rp. 32.411.625.000,-

Tabel 1 Pagu Anggaran Program BBSPJPPI 2023

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan I	Pagu Anggaran Triwulan II	Pagu Anggaran Triwulan III	Pagu Anggaran Triwulan IV
Anggaran BBSPJPPI	32.370.086.000	32.370.086.000	30.921.384.000	32.411.625.000
Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri	11.135.483.000	11.135.483.000	11.135.483.000	9.770.125.000
1. Kegiatan : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	11.135.483.000	11.135.483.000	11.135.483.000	9.770.125.000
KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi	255.070.000	255.070.000	405.070.000	405.070.000
KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri	7.333.900.000	7.287.100.000	7.590.015.000	7.713.637.000
KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3.354.000.000	3.400.800.000	2.947.885.000	1.458.905.000
KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513.000	192.513.000	192.513.000	192.513.000

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan I	Pagu Anggaran Triwulan II	Pagu Anggaran Triwulan III	Pagu Anggaran Triwulan IV
Program Dukungan Manajemen	21.234.603.000	21.234.603.000	19.785.901.000	22.641.500.000
2. Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	21.234.603.000	21.234.603.000	19.785.901.000	22.641.500.000
KRO 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.270.143.000	20.270.143.000	18.821.441.000	20.235.432.000
KRO 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	170.165.000	170.165.000	170.165.000	1.111.773.000
KRO 3 : Layanan Manajemen SDM Internal	583.510.000	583.510.000	583.510.000	1.083.510.000
KRO 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785.000	210.785.000	210.785.000	210.785.000

Berdasarkan persetujuan dan pengesahan revisi anggaran sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 tersebut, maka Program/Kegiatan berikut besaran pagu anggaran BBSPJPPI Tahun Anggaran 2023 sebagaimana disajikan pada Tabel. 2 berikut :

Tabel 2. Program/Kegiatan BBSPJPPI Tahun Anggaran 2023

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan III	Pagu Anggaran Triwulan IV		
	Total	Total	Blokir	Efektif
Anggaran BBSPJPPI	30.921.384.000	32.411.625.000	-	32.411.625.000
Program Nilai Tambah dan Daya saing Industri	11.135.483.000	9.770.125.000	-	9.770.125.000
1. Kegiatan : Pengembangan dan	11.135.483.000	9.770.125.000	-	9.770.125.000

Program / Kegiatan / KRO	Pagu Anggaran Triwulan III	Pagu Anggaran Triwulan IV		
	Total	Total	Blokir	Efektif
Penyelenggaraan Jasa Industri				
KRO 1 : Sosialisasi dan Diseminasi	405.070.000	405.070.000	-	405.070.000
KRO 2 : Pelayanan Publik Kepada Industri	7.590.015.000	7.713.637.000	-	7.713.637.000
KRO 3 : Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2.947.885.000	1.458.905.000	-	1.458.905.000
KRO 4 : Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513.000	192.513.000	-	192.513.000
Program Dukungan Manajemen	19.785.901.000	22.641.500.000	-	22.641.500.000
2.Kegiatan : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	19.785.901.000	22.641.500.000	-	22.641.500.000
Kegiatan 1 : Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.821.441.000	20.235.432.000	-	20.235.432.000
Kegiatan 2 : Layanan Sarana dan Prasarana Internal	170.165.000	1.111.773.000	-	1.111.773.000
Kegiatan 3 : Layanan Manajemen SDM Internal	583.510.000	1.083.510.000	-	1.083.510.000
Kegiatan 4 : Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785.000	210.785.000	-	210.785.000

Tabel 3. Klasifikasi Rincian Output dan Anggaran BBSPJPPI Tahun 2023

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Anggaran (Rp.)
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	405.070.000
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	7.713.637.000
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.458.905.000
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513.000
5	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.235.432.000
6	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.111.773.000
7	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.083.510.000
8	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785.000
Total			32.411.625.000

Secara rinci rencana anggaran BBSPJPPI Tahun 2023 sesuai DIPA revisi ke-16 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rencana Anggaran BBSPJPPI Tahun 2023

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	9.770.125.000		
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	405.070.000		
013	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	405.070.000		
051	<i>Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis</i>		405.070.000	BLU
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	7.713.637.000		
002	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Pencegahan Pencemaran Industri	6.431.397.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Pengujian</i>		6.431.397.000	
A	Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian		2.193.218.000	BLU
B	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran		3.259.757.000	BLU
C	Layanan Pengujian Aneka Komoditi		978.422.000	BLU
022	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri	16.920.000		
051	<i>Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi</i>		16.920.000	BLU
034	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Pencegahan Pencemaran	746.190.000		

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
	Industri			
051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi		746.190.000	
A	Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi		163.630.000	BLU
B	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu		37.600.000	BLU
C	Layanan Sertifikasi Produk		464.760.000	BLU
D	Layanan Sertifikasi Industri Hijau		37.000.000	BLU
E	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan		28.400.000	BLU
F	Layanan Sertifikasi Halal		14.800.000	BLU
055	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Pencegahan Pencemaran Industri	129.280.000		
051	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri		129.280.000	BLU
056	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	1.750.000		
051	Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri		1.750.000	
A	Layanan Audit Energi/ Audit Air/ Audit Lingkungan		1.750.000	BLU
057	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Pencegahan Pencemaran Industri	388.100.000		
051	Layanan Konsultasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri		388.100.000	BLU
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.458.905.000		
013	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri	1.458.905.000		
051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan		1.458.905.000	BLU
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513.000		
053	Jasa Konsultasi Program Dapati		192.513.000	
A	Jasa Konsultasi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol		100.470.000	RM
B	Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri		92.043.000	RM
WA	Program Dukungan Manajemen			
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	22.641.500.000		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.235.432.000		
958	Layanan Hubungan Masyarakat	430.270.000		
051	Pengelolaan Data dan Informasi		381.880.000	BLU
052	Pengelolaan Majalah/jurnal ilmiah dan Publikasi		48.390.000	BLU
962	Layanan Umum	65.160.000		

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
051	<i>Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga</i>		65.160.000	BLU
994	Layanan Perkantoran	19.740.002.000		
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>		13.869.502.000	RM
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		13.741.569.000	
B	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK		127.933.000	
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>		5.870.500.000	
A	Operasional Perkantoran dan Pimpinan		3.134.709.000	BLU & RM
B	Langganan Daya Dan Jasa		698.904.000	RM
C	Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor		909.427.000	BLU & RM
D	Pemeliharaan Kendaraan Operasional		249.400.000	RM
E	Pemeliharaan Alat Laboratorium		490.000,000	BLU & RM
F	Pemeliharaan Sarana Kantor		126.010.000	BLU & RM
G	Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh		199.800.000	BLU
H	Penyelenggaraan Poliklinik		62.250.000	BLU
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	1.111.773.000		
951	Layanan Sarana Internal	485.385.000		
052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi</i>		43.600.000	BLU
053	<i>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</i>		441.785.000	RM
971	Layanan Prasarana Internal	626.388.000		
051	<i>Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan</i>		626.388.000	BLU
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	1.083.510.000		
954	Layanan Manajemen SDM	136.980.000		
051	Pengelolaan/Manajemen SDM		136.980.000	BLU & RM
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	946.530.000		
051	<i>Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi SDM</i>		946.530.000	
B	Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional		36.680.000	BLU
C	Pendidikan Dan Pelatihan Teknis		909.850.000	BLU & RM
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	210.785.000		
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	46.000.000		
051	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran</i>		46.000.000	BLU & RM
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	26.545.000		

OUTPUT	URAIAN	ANGGARAN (Rp)		SD/CP
051	<i>Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi</i>		26.545.000	BLU & RM
955	Layanan Manajemen Keuangan	103.800.000		
051	<i>Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan</i>		103.800.000	BLU & RM
961	Layanan Reformasi Kinerja	34.440.000		
051	<i>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP</i>		34.440.000	BLU

2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

BBSPJPPI selaku Unit Pelaksana Teknis di bawah BSKJI, untuk mendukung pencapaian tujuan BSKJI dan tujuan BBSPJPPI telah menetapkan sasaran strategi yang mengacu pada sasaran strategi BSKJI sebagaimana ditetapkan dalam Peta Strategis BBSPJPPI. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja, maka juga telah ditetapkan indikator kinerja untuk masing-masing sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 5. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
		2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
			2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industry
		3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi

Kode	Uraian Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
		Jasa Dalam Negeri	industri melalui jasa konsultasi
			2. Meningkatnya PNBP layanan jasa industri
			3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.
			4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
		4. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen		
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri	1. Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		2. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
		3. Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal Indeks layanan publik
		4. Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
			2. Nilai minimal laporan keuangan

Selain itu terkait dengan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA BBSPJPPI TA 2023, telah ditetapkan target keluaran untuk masing-masing Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 6 berikut

Tabel 6. Klasifikasi Rincian Output dan Target Tahun 2023

No.	Kode	Klasifikasi Rincian Output	Target
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100 Orang
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	794 Industri
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	84 Unit
4	6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	2 Industri
5	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3 Layanan
6	6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	115 Unit
7	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	190 Orang
8	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	8 Dokumen, Laporan

Bahwa dalam rangka perwujudan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, telah dilakukan penyusunan dan penetapan dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai bentuk komitmen dan kesepakatan atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Penyusunan Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2023 berpedoman pada Renstra BBSPJPPI 2021-2024 dengan target kinerja ditetapkan sesuai target kinerja tahun berjalan yang telah ditetapkan dalam Renstra. Indikator kinerja utama pada Perkin ditetapkan indikator kinerja sasaran strategis Renstra pada perspektif pemangku kepentingan dan perspektif pelanggan sesuai Keputusan Kepala BBSPJPPI Nomor 6/BSKJI/BBSPJPPI/SK/I/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2021-2024.

Pada 2023, menindaklanjuti pelaksanaan review atas indikator kinerja UPT di lingkungan BSKJI telah dilakukan penyesuaian Perjanjian Kinerja tahun 2023 dengan indikator dan target kinerja Perkin tahun 2023 sebagaimana berikut:

Tabel 7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Perkin BBSPJPPI Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2	Persen	IKU
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan	IKU
		2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5	Perusahaan	IKU
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas /efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10	Persen	IKU
		2. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	3	Persen	IKU
		3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	2	Persen	IKU
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62	Persen	IKU

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Ket
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5	Persen	Non IKU
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industry	3,63	Indeks	Non IKU
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78	Indeks	Non IKU
7.	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan public	4,35	Indeks	Non IKU
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	Nilai	Non IKU
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai	Non IKU

BAB. III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada awal tahun 2023 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri (BBSPJPPI) telah membuat Perjanjian Kinerja (Perkin) yang merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala BBSPJPPI kepada Kepala Badan Standardisasi Dan Kebijakan Jasa Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan pemberi amanah sebagai persetujuan atas target kinerja yang ditetapkan tersebut dan menjadi kontrak kinerja Kepala BBSPJPPI.

Rencana kerja untuk mewujudkan target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja selanjutnya dirinci ke dalam rencana aksi setiap triwulan yang dipantau secara berkala. Rencana aksi yang disusun guna mendukung upaya pencapaian target kinerja BBSPJPPI dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8: Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BBSPJPPI Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Porsen	20%	1] Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2] Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3] Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi peninjauan kerjasama kolaborasi	40%	1] Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2] Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	70%	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	100 %	1] Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2] Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4] Penyusunan	Ketua Tim Kerja Optimalisasi Teknologi (Any Kurnia) , Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar F)	Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
											pelaporan capaian kerjasama kolaborasi		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	25%	1. Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 kerjasama dengan PT AKA (Autektik Karya Analitika). 2. Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.	50%	Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan	75%	1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2. Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	100%	1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat	Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar AF)	Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	5 Perusahaan	25%	Implementasi Standart Industri (standart mutu, standart produk, standart proses, standart berkelanjutan) 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur penerapan standar industri 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	50%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur penerapan standar industri 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	75%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur penerapan standar industri 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	100%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur penerapan standar industri 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	Ketua Kelompok Kerja Konsultansi dan Bimbingan Teknis (Novarina IH), Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini Rarasati)	Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	25%	1] Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih 2] Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3] Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4] Persiapan penyusunan laporan pendahuluan	50%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	75%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI 5] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	100%	1] Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2] Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3] Koordinasi internal Tim DAPATI 4] Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan DAPATI 5] Penyusunan dan penyampaian laporan	Ketua Tim DAPATI 2023 a) Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol (Januar Arif); b) Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi	Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
											akhir DAPATI 6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri (Nasuka)	
		2.Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan	100 %	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan	Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF)	Desemb er 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
					permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI		3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		3.Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	2 Porsen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan	Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF)	Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 Persen	30%	1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan 2] Pengisian aplikasi P3DN 3] Pengajuan persetujuan	50%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan	75%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan	100 %	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan	Kabag TU , Kelompok Kerja Umum (Sanyoto) .	Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
					tertulis kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25%		2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN		2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN		2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN			
				4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan		3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN		3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN				
				5] Melakukan tagging										

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN								
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	85%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan	100 %	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	Kabag TU, Ketua Kelompok Kerja Program (Kukuh AW)	Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
					dengan Inspektorat III				fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen					
									3) Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak lanjut hasil pengawasan					
									4) Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan					
									5) Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen					

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
									untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan					
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,63 Indeks	25%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan	50%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan	Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini R)	Desember 2023	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)	4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan	4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan						
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks	25%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan	50%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL	75%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL	100 %	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL	Ketua Kelompok Kerja	Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	profesional				diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webi nar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan	dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webi nar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan	dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webi nar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan	dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webi nar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan	Kepegawaian (Agung B)			

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan	Targe t Antar a	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							peningkatan kompetensi SDM		peningkatan kompetensi SDM		peningkatan kompetensi SDM		
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,35	30%	1] Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIII, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2] Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIII. 3] Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi	50%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg	75%	1] Pengembangan/ pemutakhiran SINDIII. 2] Update website secara berkala 3] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg	100%	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Kemitraan (Dyah AF) Ketua Tim Pengelola dan Pengembang Teknologi dan	Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					publik (Baner/leaflet, website) secara berkala. 4] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5] Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos secara berkala dan setiap saat. 6] Penyebaran informasi		mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS		mudah diakses oleh masyarakat 5] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS		4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan	Informasi Digital (Surya)	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)								
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	30%	1] Penyusunan dokumen Tapkin 2] Penyusunan dokumen Renkin 3] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP	60%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2] Koordinasi	80%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2] Penyiapan	100%	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Ketua Kelompok kerja Program (Kukuh Aryo W)	Desember 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline	
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV				
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
					39 Tw I) 4] Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021		pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3] Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP		dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP					
		2.Nilai minimal laporan keuangan	92	35%	1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan	60%	1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100 %	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II	Ketua Kelompok Kerja Keuangan (Krus H)	Desember 2023	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP		laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan keuangan oleh Itjen				periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan		

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin sampai dengan Triwulan IV TA. 2023, terlihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9 : Realisasi Rencana Aksi per Triwulan IV Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen						
		Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol		80 %	4000 %	100	100	Finalisasi dan operasional kontrol ruang pengeringan, serta penyusunan laporan akhir kegiatan.	B10 : Finalisasi konstruksi ruang pengeringan dan penyusunan draft laporan akhir. B11 : Uji operasional ruang pengeringan terkontrol dan presentasi laporan akhir. B12 : Operasional dan evaluasi ruang pengeringan terkontrol.
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	100	100	Pelaksanaan pelatihan untuk industri terkait fasilitasi industri 4.0	B10 : Perencanaan pelatihan B11 : Pelaksanaan pelatihan produksi AiMS B12 : SPJ dan laporan akhir.
		2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang	5 Perusahaan	6 Perusahaan	120%	100	100		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		standardisasi industri							
		1. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis dengan PT Desa Wisata Indonesia			100%	100	100	Telah dilaksanakan serah terima pekerjaan kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis yang telah selesai sesuai BAST nomor 111/BSKJI/BBSPJPPI/KU/V/2023 tanggal 23 Mei 2023.	
		2. Kerjasama Penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis dengan PT Citra Warna Abadi			100%	100	100	Kerjasama Penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis sesuai SPK Nomor 496/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023.	
		3 Kerjasama konsultansi penyusunan dokumen lingkungan dengan PT Ramai Santoso Sejahtera			100%	100	100	Sudah dilaksanakan Kerjasama konsultansi penyusunan dokumen lingkungan sesuai SPK Nomor B/440/BSKJI/BBSPJPPI/SPK/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023.	
		4. Pelatihan penyusunan dokumen industri hijau dengan PT. Anugerah Pupuk Makmur.			100 %	100	100	Sudah dilaksanakan pelatihan penyusunan dokumen industri hijau sesuai penawaran B/1070/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VIII/2023 tertanggal 23 Agustus 2023. Pelaksanaan pada 16-19 Oktober 2023,	
		5. Pelatihan penerapan dokumen ISO/IEC 17025:2017 dan audit internal dengan BP Batam			100 %	100	100	Sudah dilaksanakan pelatihan dan pemahaman ISO 17025:2017 sesuai penawaran B/1162/BSKJI/BBSPJPPI/MS/IX/2023 tertanggal 11 September 2023. Dimana pelaksanaannya 2-6 Oktober 2023.	
		6.Pelatihan penyusunan dokumen industri hijau dengan PT Anugerah Pupuk Lestari.			100 %	100	100	Sudah dilaksanakan pelatihan penyusunan dokumen industri hijau sesuai penawaran B/1070/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VIII/2023 tertanggal 23 Agustus 2023. Dimana pelaksanaannya 19-21 Desember 2023.	
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang	10 Persen	51,1 %	511 %				

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
	dan Jasa Dalam Negeri	memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi							
		A. Jasa Konsultasi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol		80 %	-	100	100	Finalisasi dan operasional kontrol ruang pengeringan, serta penyusunan laporan akhir kegiatan.	B10 : Finalisasi konstruksi ruang pengeringan dan penyusunan draft laporan akhir. B11 : Uji operasional ruang pengeringan terkontrol dan presentasi laporan akhir. B12 : Operasional dan evaluasi ruang pengeringan terkontrol
		B. Konsultasi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri		22,2 %	-	100	100	1. Uji coba teknologi proses 2. Operasional dan pengamatan proses. 3. Uji laboratorium hasil oprasional 4. Pemasangan media isolator. 5. Operasional media isolator dan uji keputihan 6. Pengambilan video. 7. Penyusunan laporan dan presentasi.	B10 : Uji coba dan pemasangan media isolator. B11 : Menetapkan kondisi optimal dan uji derajat keputihan. B12 : Presentasi dan pembuatan video kegiatan.
		2.Meningkatnya PNBP layanan jasa	3 Persen	9,96 Persen	332	100	100	1] Promosi dan publikasi jasa layanan	B10 : • Penerimaan PNBP BBSPJPPI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
		industri						BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	Januari-Oktober 2023 : Rp 14.554.332.048,- (97,68%) dari target Rp 14.900.000.000, B11 : • Penerimaan PNPB BBSPJPPI Januari- November sebesar Rp. 15.557.194.328,- (104,4 %) dari target Rp. 14.900.000.000, B12 : • Penerimaan PNPB BBSPJPPI Januari- Desember sebesar Rp. 16.283.712.001 (109,3 %) dari target Rp. 14.900.000.000
		3.Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	2 Persen	2,34	117 %	100	100	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati	B10 - B12 : Jumlah layanan jasa industri Januari – Desember adalah 7991 layanan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 Persen	94,49	152,4 %	100%	100%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN	Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon B10 - B12 : proses pengadaan barang , nilai capaian 94.49 %

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								dalam aplikasi e-Mon APBN	
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	100 Persen	108,1 %	100	100	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan.	B10 – B11 : menyiapkan kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. B12 : Terbit surat Itjen terkait hasil audit BBSPJPI.
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,63	3,66	100,8 %	100%	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK).	B10 - B12 : 1.Penyebaran kuesioner kepada pelanggan. 2. IKM sampai Desember 3,66 dengan kuesioner masuk 280 buah. 3.Indeks korupsi : 3,87.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks	81,70	104,7	100%	100%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	B10 - B12 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2023. 2. Evaluasi capaian IP-ASN per bulan 2023 3. Fasilitasi Workshop/Sosialisasi/Bimtek/Seminar/Webinar
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,35	4,84	111,3	100	100	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistem informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg	B10 : Maintenance Kabel Fiber Optik untuk Main Link Jaringan Balai. B11 : Pengembangan Platform udaraku.kemenperin.go.id B12 : Maintenance Kabel dan Access Point Laboratorium Air.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								mudah diakses oleh masyarakat 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] Self assesmen standart pelayanan public untuk mengukur capaian nilai standart layanan public yang telah dilaksanakan.	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	77,10	100,1 %	100	100	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) setiap bulan B10 : • Pelaporan Laporan PP 39 Triwulan III. B11 - B12 : • Pengisian progress capaian kinerja bulanan.
		2.Nilai minimal laporan keuangan	92	98	106,5 %	100%	100%	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan. 2] Koordinasi	Nilai Laporan Keuangan BBSPJPPI Tahun 2022 adalah 98,00. B10 - B12 : • Pendetailan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI. 3) Review laporan keuangan oleh Itjen. 4) Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan.	transaksi persediaan dan BMN. • Input jurnal penyesuaian transaksi • Tutup buku modul persediaan, BMN dan GLP • Rekonsiliasi SPAN dan terbit BAR Rekonsiliasi

A. Sasaran Strategis I : Meningkatnya daya saing industri pengolahan non migas

Tabel 10. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis I Triwulan IV TA 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen	-	-				
		Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol		80 %	4000 %	100	100	Finalisasi dan operasional kontrol ruang pengeringan, serta penyusunan	B10 : Finalisasi konstruksi ruang pengeringan dan penyusunan

		pada PT Retota Sakti						laporan akhir kegiatan.	draft laporan akhir. B11 : Uji operasional ruang pengeringan terkontrol dan presentasi laporan akhir. B12 : Operasional dan evaluasi ruang pengeringan terkontrol
--	--	----------------------	--	--	--	--	--	-------------------------	---

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

1) Indikator Kinerja : Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih dimana salah satu pihaknya adalah UPT Balai dimana kegiatan kolaborasi yang dijalankan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcomenya berupa peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Pada 2023, telah dilakukan kegiatan kolaborasi pengembangan industri berupa kegiatan Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol pada PT. Retota Sakti dimana pada pelaksanaannya melibatkan 3 (tiga) pihak yakni BBSPJPPI, PT. Retota Sakti dari pihak industri dan ITB dari pihak Akademisi. Dalam hal ini teknologi yang digunakan berasal dari BBSPJPPI (AIMS) dengan menggandeng industri sebagai partner penerapan aplikasi alat tersebut serta pihak dari ITB terkait pendampingan untuk proses produksi serat alam yang baik dan berkualitas.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja " Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi " adalah 80 % dari target 2 % dengan capaian 4000 %.

Realisasi ini diperoleh dari :

Tabel 11. Perbandingan capaian efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultasi yang diberikan	Performansi sebelum	Performansi sesudah	Perbandingan
1	PT. Retota Sakti	Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol	Biaya Energi dan bahan bakar Rp. 400.000,-	Biaya Energi dan bahan bakar Rp. 80.000,-	80 Persen

Pada triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 100 % yang meliputi :

1. Finalisasi dan operasional control ruang pengeringan
2. Penyusunan laporan akhir kegiatan.

Adapun realisasi capaian tercapai 100 % dengan realisasi dari kegiatan yaitu :

1. Telah dilakukan finalisasi konstruksi ruang pengeringan dan penyusunan draft laporan akhir.
2. Uji operasional ruang pengeringan terkontrol dan presentasi laporan akhir.
3. Operasional dan evaluasi ruang pengeringan terkontrol.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target sd Triwulan IV telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian target.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah komitmen yang baik dari PT. Retota Sakti baik dukungan sarana prasarana maupun finansial sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah evaluasi berkala ruang pengeringan terkontrol pasca pelaksanaan kerjasama .

B. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Tabel 11 .Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis II Triwulan IV TA 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0								
		1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	100	100	Pelaksanaan pelatihan untuk industri terkait fasilitasi industri 4.0	B10 : Perencanaan pelatihan B11 : Pelaksanaan pelatihan produksi AiMS B12 : SPJ dan laporan akhir.
		2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	6 Perusahaan	120 %				
		1. Pelatihan penerapan dokumen ISO/IEC 17025:2017 dan audit internal dengan BP Batam				100	100	Sesuai penawaran Nomor B/1162/BSKJI/BBSPJPPI/MS/IX/2023 tanggal 11 September 2023.	
		2. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis dengan PT Desa Wisata Indonesia				100	100	Telah dilaksanakan serah terima pekerjaan kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis yang telah selesai sesuai BAST nomor 111/BSKJI/BBSPJPPI/KU/V/2023 tanggal 23 Mei 2023.	
		3. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis dengan PT Citra Warna Abadi.				100	100	Kerjasama Penyusunan Dokumen Persetujuan Teknis sesuai SPK Nomor 496/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023.	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
		4. Kerjasama konsultasi penyusunan dokumen lingkungan dengan PT Ramai Santoso Sejahtera				100	100	Sudah dilaksanakan Kerjasama konsultasi penyusunan dokumen lingkungan sesuai SPK Nomor B/440/BSKJI/BBSPJPPI/SPK/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023.	
		5. Pelatihan penyusunan dokumen industri hijau dengan PT. Anugerah Pupuk Makmur.				100	100	Sesuai penawaran Nomor B/1070/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VI/2023 tanggal 23 Agustus 2023.	
		6. Pelatihan penyusunan dokumen industri hijau dengan PT Anugerah Pupuk Lestari.				100	100	Sudah dilaksanakan pelatihan penyusunan dokumen industri hijau sesuai penawaran B/1070/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VIII/2023 tertanggal 23 Agustus 2023. Dimana pelaksanaannya 19-21 Desember 2023.	

Sasaran Kegiatan II terdiri dari 2 Indikator Kinerja :

1) **Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0**

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, Perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.

Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0.

a. Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja " Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 " adalah 1 (satu) Perusahaan dari target 1 (satu) Perusahaan dengan capaian 100%. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 adalah PT. Autentik Karya Analitika dengan kegiatan Pelatihan Produksi AiMS Ambien.

Pada Triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100 %.

Kegiatan yang dilakukan selama Triwulan IV adalah telah dilaksanakan Pelatihan Produksi AiMS Ambien pada tanggal 20 – 23 November 2023 , dimana pelatihan tersebut diikuti oleh 3 (tiga) orang dari pihak perusahaan.

Dari data diatas, maka indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala.

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah telah dilakukan inisiasi kerjasama dengan pihak swasta/industri dalam mendukung upaya pengembangan dan komersialisasi AiMS sesuai dengan SPK yang telah disepakati.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah dengan melakukan pengembangan dan komersialisasi AiMS kepada pelanggan secara luas.

Sementara itu, untuk mendukung pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri 4.0 kedepannya perlu dilakukan penambahan SDM internal yang berkompeten melalui pelaksanaan pelatihan manager transformasi 4.0.

2) Indikator Kinerja : Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0.

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri yang dijalankan dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

a. **Hasil yang telah dicapai dan Analisa capaian Kinerja**

Realisasi dari Indikator Kinerja “Perusahaan Yang Terfasilitasi Di Bidang Standardisasi Industri” adalah 6 (enam) Perusahaan dari target 5 (lima) Perusahaan dengan capaian 120 %.

Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri diantaranya :

Tabel 12. Perusahaan yang terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Jasa Standardisasi yang diberikan	Bukti Pemanfaatan Teknologi Industri/Standar
1	BP Batam		I. Standart Mutu Pelatihan penerapan dokumen ISO/IEC 17025:2017 dan audit internal.	Sesuai penawaran Nomor B/1162/BSKJI/BBSPJPPI/MS/IX/2023 tanggal 11 September 2023.
2	PT. Desa Wisata Indonesia	Perusahaan penyedia jasa rekreasi keluarga	II. Standar Berkelanjutan a. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis	SPK Nomor T/1/BSKJI/SPK/01/2023 tanggal 2 Januari 2023
3	PT. Citra Warna Abadi	Perusahaan Cat	b. Kerjasama penyusunan dokumen persetujuan teknis	SPK Nomor 496/BSKJI/BBSPJPPI/HK-SPK/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023.
4	PT. Ramai Santoso Sejahtera	Swalayan	c. Kerjasama konsultasi penyusunan dokumen lingkungan	SPK Nomor B/440/BSKJI/BBSPJPPI/SPK/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023.
5	PT. Anugerah Pupuk Makmur	Pupuk	d. Pelatihan penyusunan dokumen industri hijau.	Sesuai penawaran Nomor B/1070/BSKJI/BBSPJPPI/MS/VIII/2023 tanggal 23 Agustus 2023.
6	PT. Anugerah Pupuk Lestari	Pupuk	e. Pelatihan penyusunan dokumen industri hijau.	Sesuai Penawaran Nomor B/1649/BSKJI / BBSPJPPI / MS / IX / 2023 tanggal 3 November 2023.

Pada Triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi fisik 100%.

Dari data diatas, maka indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi kegiatan fasilitasi standardisasi industri tahun 2023 masih berfokus pada kegiatan konsultasi dan bimbingan penerapan standar mutu dan standar berkelanjutan. Kedepannya perlu turut dipublikasikan kompetensi BBSPJPI dalam mendukung penerapan standardisasi industri di lingkup standar produk maupun standar proses khususnya untuk lingkup yang sesuai dengan kompetensi dan keunggulan BBSPJPI.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah dengan meningkatkan promosi jasa layanan BBSPJPI terkait fasilitasi standardisasi industri baik secara online maupun dengan melakukan koordinasi ke Dinas terkait.

C. Sasaran Strategis III : Meningkatkan kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Tabel 13. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis III Triwulan IV TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV		
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatkan kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 %	51,1 %						
		A. Konsultasi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri pada UD		22,2 %		100	100	1. Uji coba teknologi proses 2. Operasional dan pengamatan proses.	B10 : Uji coba dan pemasangan media isolator. B11 : Menetapkan kondisi optimal dan uji derajat keputihan. B12 : Presentasi dan	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Cap Battery						3. Uji laboratorium hasil oprasional 4. Pemasangan media isolator. 5. Operasional media isolator dan uji keputihan 6. Pengambilan video. 7. Penyusunan laporan dan presentasi.	pembuatan video kegiatan.
		B. Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol pada PT Retota Sakti		80 %		100	100	Finalisasi dan operasional kontrol ruang pengeringan, serta penyusunan laporan akhir kegiatan.	B10 : Finalisasi konstruksi ruang pengeringan dan penyusunan draft laporan akhir. B11 : Uji operasional ruang pengeringan terkontrol dan presentasi laporan akhir. B12 : Operasional dan evaluasi ruang pengeringan terkontrol
		2. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	3%	9,96 %	332	100	100	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalinkan komunikasi efektif dan	B10 : • Penerimaan PNBPN BBSPJPPI Januari- Oktober 2023 : Rp 14.554.332.048,- (97,68%) dari target Rp 14.900.000.000, B11 : • Penerimaan PNBPN BBSPJPPI Januari- November sebesar Rp. 15.557.194.328,- (104,4 %) dari target Rp. 14.900.000.000, B12 : Penerimaan PNBPN BBSPJPPI Januari- Desember sebesar Rp.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	16.283.712.001 (109,3 %) dari target Rp. 14.900.000.000
		3. Peningkatan jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	2 %	2,34 %	117 %	100	100	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran	B10 - B12 : Jumlah layanan jasa industri Januari – Desember adalah 7991 layanan.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		4..Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 %	94,49 %	152,4 %	100	100	1) Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan 2) Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN 3) Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN	Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon B10 - B12 : proses pengadaan barang , nilai capaian 94.49 %

Sasaran Strategis 3, mempunyai empat Indikator Kinerja yaitu

1. Indikator kinerja produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi.

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi.

Dalam hal ini, perusahaan industri bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi diantaranya UPT di lingkungan BSKJI untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultasi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Outcome kerja sama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

a) Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja “Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” adalah 51,1 % dari target 10 % dengan capaian 511 %.

Sesuai dengan Nota Dinas Kepala Pusat OPTIKJI BSKJI Nomor 35/BSKJI.4/IND/I/2023 tanggal 20 Januari 2023 perihal data realokasi anggaran DAPATI TA 2023 ke Satker Daerah, BBSPJPI mendapatkan persetujuan untuk pelaksanaan 2 (dua) kegiatan DAPATI yang akan didanai di tahun 2023. Dengan Outcome hasil pelaksanaan kerja sama jasa konsultasi sebagai berikut :

Tabel 14 : Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang diukur	Anggaran (Rp.)		Performansi		Rata-Rata
				BSKJI	IKM	Sebelum	Sesudah	
1	UD. Cap Batery (Konsultasi Optimalisasi proses produksi garam konsumsi beryodium dan garam aneka industri)	IKM Garam	Peningkatan kualitas produk garam dengan meningkatnya derajat keputihan	92.043.000	56.500.000	45 ^o	55 ^o	22,2 %

No	Nama Perusahaan	Jenis Industri	Performansi yang diukur	Anggaran (Rp.)		Performansi		Rata-Rata
				BSKJI	IKM	Sebelum	Sesudah	
2	PT. Retota Sakti (Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol)	Industri Tenun dengan serat alam	Peningkatkan performansi berupa penghematan biaya energi dan bahan bakar	100.470.000	33.500.000	Rp400.000 /hari	Rp80.000 /hari	80 %

Pada triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 100 % dengan realisasi fisik 100%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah :

1. Ujicoba teknologi yang digunakan
2. Finalisasi proses
3. Pembuatan laporan akhir
4. Pembuatan video DAPATI

Dari data diatas , maka indikator ini berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Dari perbandingan target dan realisasi diketahui bahwa target yang ditetapkan telah tercapai namun demikian masih terdapat beberapa hal yang menjadi kendala yang mengakibatkan kegiatan DAPATI tidak optimal seperti :

1. Pada pelaksanaan konsultansi di PT. UD Cap Batery terdapat beberapa kendala seperti :
 - Kondisi operasional berdasarkan kebutuhan pasar, menyebabkan unit filter belum digunakan secara optimal.
 - Pengalihan ladang garam menjadi tambak ikan karena musim penghujan hampir tiba sehingga belum tercapai kondisi optimal.
2. Pada pelaksanaan konsultansi di PT. Retota Sakti
 - Adanya Peak order dari PT. Retota menyebabkan operasional pengeringan masih dibantu dengan pengeringan solar.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan DAPATI hanya 9 (sembilan) bulan (Maret – November awal) sehingga perlu rencana kerja yang cermat agar sesuai timeline kegiatan .

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah perlu dukungan manajemen dan komitmen Perusahaan karena hal tersebut berpengaruh pada tahapan proses pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2. Indikator kinerja meningkatnya PNBP layanan jasa industri.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.

Disamping itu, untuk mendukung sekaligus mengoptimalkan peran BBSPJPPI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya mengutamakan prinsip efisiensi dan produktivitas, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 59/KMK.05/2010, BBSPJPPI telah ditetapkan sebagai satker yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Berkaitan dengan pengelolaan sebagai satker BLU, pencapaian kinerja dalam hal pemberian layanan jasa teknis ke pelanggan diharapkan setiap tahunnya mengalami kenaikan/peningkatan baik dari sisi kualitas layanan maupun dari aspek kuantitas realisasi penerimaan PNBP.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja " Meningkatnya PNBP layanan jasa industri " adalah sebesar 9,96% dari target yang ditetapkan sebesar 3% atau dengan tingkat capaian sebesar 332 %.

Pencapaian tersebut berdasarkan realisasi penerimaan PNBP Tahun 2023 yang sebesar Rp. 16.283.712.001,- meningkat dibandingkan pencapaian periode tahun sebelumnya dimana realisasi penerimaan PNBP Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 14.809.403.248,-

Pada Triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 100 % dengan realisasi capaian 100 %.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV meliputi:

1. Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media sosial, leaflet dan desk layanan publik.
2. Telah dilakukan pemberian layanan jasa teknis hingga Desember 2023 kepada 791 industri dan 212 non industri sesuai permintaan yang disepakati.
3. Untuk menjaga kepuasan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telepon dan WA (pelayanan prima).
4. Penerimaan PNBP BBSPJPPI Januari-Desember sebesar Rp. 16.283.712.001,00 (108,56%) dari target Rp. 15.000.000.000,- .
5. Realisasi kegiatan Blusukan Industri : pertemuan dengan PT. Semen Indonesia, PT. Petrokimia Gresik, dan DLH Gresik.
6. Telah dilaksanakan kegiatan Business Gathering di Gumaya Tower Hotel pada tanggal 1 Desember 2023.
7. Telah dilakukan proses submit pengembangan Jasa Layanan Baru lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) untuk proses pendaftaran akreditasi ke BNSP.

Tabel 15 : Penerimaan PNBP dari periode Januari - Desember 2023

No	Penerimaan PNBP	Realisasi PNBP 2023 (Rp)
1	Bulan Januari	1.285.445.440
2	Bulan Februari	735.104.003
3	Bulan Maret	895.024.327
4	Bulan April	925.130.516
5	Bulan Mei	2.789.328.264
6	Bulan Juni	564.788.799
7	Bulan Juli	1.640.392.646
8	Bulan Agustus	2.026.830.310
9	Bulan September	746.520.110
10	Bulan Oktober	2.946.347.633
11	Bulan November	1.002.862.280
12	Bulan Desember	726.517.673

No	Penerimaan PNBP	Realisasi PNBP 2023 (Rp)
	Total	16.283.712.001

Adapun penerimaan PNBP berdasarkan jenis jasa layanan, di bawah ini :

Tabel 16 : Penerimaan PNBP sesuai jenis jasa layanan

No	Jenis Jasa Layanan	Jumlah penerimaan (Rp)
1	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	12.934.155.102
2	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	107.234.600
3	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	2.164.998.671
4	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	315.230.000
5	Jasa Pelayanan Teknis Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	453.849.898
6	Jasa Pelayanan Inspeksi dan Verifikasi Industri	-
7	Penyelenggara Uji Profisiensi	125.044.200
8	Jasa Kegiatan Lainnya	114.081.686
9	Jasa Giro BLU	69.117.844
	TOTAL	16.283.712.001

Berdasarkan data realisasi penerimaan jasa layanan tahun 2023, kontribusi atas capaian realisasi penerimaan tertinggi untuk lingkup Jasa Pelayanan Teknis Pengujian. Sedangkan kontribusi penerimaan layanan terendah yaitu Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Perbandingan realisasi dengan target indikator kinerja telah berhasil dicapai. Tetapi terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan penerimaan PNBP BBSPJPI masih dirasa belum optimal antara lain :

1. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan yang sejenis (adanya himbauan dari DLH kepada industri untuk mengujikan di fasilitas laboratorium yang

dimiliki DLH).

2. Adanya kompetensi dari kompetitor layanan sejenis dengan harga yang lebih murah.
3. Beberapa perusahaan beralih ke laboratorium lain. Hal ini sebagai dampak dimana pada periode pandemi Covid-19, BBSPJPPI sempat melakukan pembatasan penerimaan sampel pengujian.
4. Proses penagihan untuk kontrak Kerjasama pemantauan lingkungan cukup rumit dan memerlukan waktu yang lama.
5. Masyarakat belum familiar dan terinformasi terkait kompetensi dan lingkup jasa layanan BBSPJPPI dikarenakan masih kurangnya informasi tentang BBSPJPPI.

c Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan peningkatan penerimaan PNBPN dari seluruh layanan jasa BBSPJPPI (tidak hanya terpaku penerimaan dari layanan pengujian), perlunya monitoring setiap bulan pihak manajemen terkait kendala ataupun realisasi inovasi baik dari segi layanan, proses maupun penyelesaian keuangan terkait progres penagihan serta perlunya segera dilakukan penyesuaian tarif BLU BBSPJPPI.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah :

1. Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profisiensi, verifikasi GRK,TKDN dan komersialisasi produk inovasi teknologi
2. Promosi potensi pemberian jasa layanan baru kepada pelanggan
3. Koordinasi dengan BSKJI terkait mekanisme pemberian layanan verifikasi industri (penyusunan Peraturan Kepala Badan terkait tata cara pelaksanaan layanan verifikasi TKDN pada unit kerja di lingkungan BSKJI)
4. Dilakukan koordinasi intensif berkala antara bagian keuangan dengan bagian teknis yang memudahkan penyampaian kelengkapan dokumen penagihan untuk pekerjaan kontrak kerjasama pemantauan lingkungan.
5. Penetapan tarif layanan terbaru melalui Keputusan Pimpinan BLU setelah terbitnya PMK tarif BLU.

Berkenanan dengan pengenaan tarif baru perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelanggan.

3. Indikator kinerja meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya.

Jumlah realisasi layanan dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Hal ini mengingat kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri ” adalah sebesar 2,34 % dari target 2 % dengan tingkat capaian sebesar 117%.

Tabel 17 Jumlah Layanan Jasa Yang Digunakan Oleh Industri

No	Jenis Layanan	Satuan	Realisasi Layanan	
			2022	2023
1	Pengujian	Contoh Uji	7.327	7.131
2	Kalibrasi	Artefak/Alat	118	359
3	Sertifikasi	Sertifikat	167	229
4	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Orang	193	223
5	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Industri	3	5
6	Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri	Industri	0	1
7	PUP			43
Total			7.808	7.991

Pada Triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100 %.

Kegiatan yang dilaksanakan triwulan IV 2023 adalah

- 1 Promosi/penyebarluasan informasi layanan jasa melalui website, media sosial, leaflet dan desk layanan publik.
- 2 Membuat penawaran Jasa layanan sesuai permintaan pelanggan.
- 3 Untuk menjaga kepuasan pelanggan dilakukan komunikasi yang efektif melalui telpon dan WA (pelayanan prima).

Dari data diatas, maka indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Adanya identifikasi penurunan permintaan layanan pengujian penanganan pencemaran dikarenakan beberapa pelanggan beralih ke laboratorium milik DLH maupun kompetitor.

Ruang lingkup layanan kalibrasi masih terbatas.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan pendekatan kembali kepada pelanggan yang beralih dari BBSPJPPI dengan tetap mendorong upaya peningkatan kapasitas layanan dan kualitas layanan.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah :

- 1 Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profisiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi.
- 2 Meningkatkan jumlah ruang lingkup pengujian yang terakreditasi dengan harga yang bersaing (dipengaruhi upaya modernisasi peralatan).
- 3 Dilakukan kunjungan/supervisi pelaksanaan layanan ke industri sebagai ajang promosi layanan.

4. Indikator kinerja persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres Nomor 24 Tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari pemanfaatan anggaran belanja Kementrian/Lembaga. Dalam hal ini, perhitungan penggunaan produk dalam negeri didasarkan atas realisasi anggaran

pada kegiatan pengadaan barang/jasa yang didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja Pemerintah. Pemakaian akun belanja yang disepakati bersama meliputi akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 dan /atau akun BLU 525121,525154,525153, 537112, dan 537113.

Perhitungan nilai realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri (R_{P3DN}) didapat dari Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI sebagai satker di bawah Kementerian Perindustrian berupaya dalam upaya peningkatan penggunaan produk dalam negeri sesuai Surat Edaran Menteri Perindustrian No 4 Tahun 2019 Tentang Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri.

Guna mendukung hal tersebut, telah disusun rencana kinerja yang mendukung pencapaian target penggunaan produk dalam negeri dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan BBPSJPPI tahun 2023.

Realisasi dari Indikator Kinerja " persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa " adalah sebesar 94,49 % dari target 62% dengan tingkat capaian 152,4 %.

Pada Triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini ditetapkan sebesar 100 % dengan realisasi 100 %.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah :

1. Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa;
2. Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon.
3. Penginputan data P3DN pada aplikasi Siswas P3DN BPKP

Tabel 18 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa pada akun 521211 ; 521219; 521811; 522192; 524114; 521111 ; 521131; 522141; 524119; 522131; 522191; 521241; 521841; 532111; 533111.

No	Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN +TKDN
1	521211	557,029,000	522,705,228	-	33,394,591	93.84
2	521219	24,000,000	-	-	23,950,599	
3	521811	44,803,000	44,234,665	-	-	98.73
4	522192	-	-	-	-	
5	524114	-	-	-	-	
6	521111	154,374,000	154,350,400	-	-	99.98
7	521131	-	-	-	-	
8	522141	-	-	-	-	
9	524119	8,450,000	8,400,000	-	-	99.41
10	522131	156,550,000	156,317,600	-	-	99.85
11	522191	-	-	-	-	
12	521241	-	-	-	-	
13	521841	6,244,000	5,413,000	-	-	86.69
14	532111	167,415,000	162,009,984	3,793,586	-	99.04
15	533111	-	-	-	-	
Jumlah		1,118,865,000	1,053,430,877	3,793,586	57,345,190	94.49

Sumber: Intranet Kemenperin

Dari data di atas, maka indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Proses pengadaan peralatan uji laboratorium dan bahan kimia yang dipenuhi dari impor menunggu terbitnya persetujuan tertulis dari Menteri Perindustrian untuk proses ijin impornya. Persetujuan ijin impor baru diperoleh pada 27 Juli 2023. Adapun sampai triwulan ini tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terdapat kebijakan baru untuk proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemenperin terkait pengadaan impor yang perlu diantisipasi pada pelaksanaan pengadaan tahun berikutnya. Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah pengajuan persetujuan ijin impor lebih awal untuk pengadaan Tahun 2024.

D. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

Tabel 19. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 4 Triwulan IV TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	100 Persen	108,1 %	100	100	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan.	B10 – B11 : menyiapkan kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. B12 : Terbit surat Itjen terkait hasil audit BBSPJPI.

Indikator kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal melalui pelaksanaan audit kinerja yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal setiap tahun sebagai wujud kontrol dan pendampingan atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahunnya hasil pengawasan yang dilakukan Tim Inspektorat Jenderal ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dimaksud.

1. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja " Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker " adalah 100 % dari target 92,5 % dengan capaian 108,1 %.

Pada triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini 100 % dengan realisasi fisik 100 %.

Realisasi kegiatan pada Triwulan IV , sebagai berikut :

1. Pelaksanaan audit kinerja TA 2022 dalam rangka pengawasan internal pada unit kerja BBSPJPPI telah dilakukan oleh Tim Inspektorat III Kementerian Perindustrian pada 7 sd 11 Agustus 2023 dengan hasil audit kinerja:
 - 7 (tujuh) point temuan terkait program/pelaksanaan kegiatan -> 7 rekomendasi hasil pengawasan, dan
 - 4 (empat) point temuan terkait keuangan dan BMN -> 13 rekomendasi hasil pengawasan.
2. Menyiapkan kelengkapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan.
3. Telah terbit surat Inspektur Jenderal Kemenperin Nomor R/162/IJ-IND/PW/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023 seluruh temuan atas hasil audit kinerja Itjen TA 2022 pada satker BBSPJPPI seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai.

Dari data diatas, maka indikator kinerja telah berhasil dilaksanakan.

2. Kendala

Tidak ada kendala.

3. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dikarenakan pelaksanaan audit kinerja di Bulan Agustus sehingga perlu koordinasi internal antar bagian dari persiapan berkas , pelaksanaan audit dan penyampaian dokumen hasil pengawasan.

Rencana perbaikan di Tahun Anggaran selanjutnya adalah menyajikan data yang lengkap dalam pengawasan audit kinerja tahun anggaran 2023 sehingga meminimalisir hasil temuan dari Inspektorat Jenderal.

Disisi lain, rekomendasi atas pelaksanaan pengawasan internal di tahun 2023 dapat dijadikan dasar masukan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan di tahun 2024.

E. Sasaran strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 20. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 5 Triwulan IV TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri	3,63	3,66	100,8	100	100	1) Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2) Pemantauan dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3) Penanganan dan pemantauan komplain/keamanan pelanggan 4) Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5) Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK). 6) Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan	B10 - B12 : 1.Penyebaran kuesioner kepada pelanggan. 2. IKM sampai Desember 3,66 dengan kuesioner masuk 280 buah. 3.Indeks korupsi : 3,87.

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Tingkat kepuasan pelanggan yang dicapai oleh Satker diukur melalui hasil survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode tertentu dengan cara menyebarkan

kuesioner yang sudah diuji validitasnya. Target kinerja IKM menggunakan skala indeks 1-4 dengan kuesioner yang dikirim ke pelanggan sesuai dengan format Permen PAN & RB No. 14 Tahun 2017.

a Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, BBSPJPPI setiap tahun melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan survey kepuasan pelanggan.

Pelaksanaan survey kepuasan pelanggan yang dilakukan BBSPJPPI telah mengacu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Untuk Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Di dalam prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tersebut terdapat 9 ruang lingkup yang dijadikan dasar pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yaitu : Persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Responden dari survei ini adalah pengguna layanan BBSPJPPI, baik perorangan maupun organisasi yang pernah menggunakan layanan jasa di BBSPJPPI dan dipilih secara acak.

Realisasi dari Indikator Kinerja " Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap jasa layanan industri " adalah sebesar 3,66 dari target 3,63 dengan tingkat capaian 100,8 %.

Pada triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini 100 % dengan realisasi fisik 100 %.

Realisasi kegiatan pada Triwulan IV, sebagai berikut :

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

1. Layanan satu pintu bagian Pengembangan Jasa Industri BBSPJPPI melalui Admin :
 - a. Nomor telepon : 024-8450651;
 - b. HP : 0821 3452 5006 (whatsapp);

- c. Website: bbspjppi.kemenperin.go.id;
 - d. Email : bbspjppi.kemenperin@gmail.com; dan
 - e. Desk layanan publik di loby/PC Kantor BBSPJPPI
2. Tidak terdapat keluhan/complain layanan dari pelanggan.
 3. Penyebaran kuesioner Bulan Januari – Desember untuk 1.003 pelanggan, kembali sebanyak 280 kuesioner
 4. Hasil evaluasi penilaian Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) Januari-Desember 2023 adalah :
 - a. Nilai Indeks : A
 - b. IPP : 3,66
 - c. IPAK : 3,87

Dari data di atas, maka indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b Kendala

Dikarenakan realisasi melebihi target indikator kinerja maka tidak ada kendala.

Tetapi ada beberapa kendala yang jika diatasi bisa meningkatkan nilai IKM seperti : tingkat partisipasi /keterlibatan pelanggan dalam pengisian kuesioner IKM yang masih rendah, informasi terkait fasilitas/ sarpras layanan dan upaya peningkatan layanan belum terinformasi ke pelanggan.

c Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selalu meningkatkan komunikasi dan edukasi kepada pelanggan dengan tetap memperhatikan kualitas layanan agar capaian IKM sesuai target dan dapat meningkatkan partisipasi pelanggan dalam pengisian dan pengembalian kuesioner kepuasan pelanggan yang telah diisi.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melakukan edukasi dan komunikasi secara intens ke pelanggan untuk pengisian kuesioner dan mengirimkannya kembali secara online ke BBSPJPPI, edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan layanan BBSPJPPI untuk memaksimalkan penilaian IKM dan memperbaiki sistem SINDI sehingga pelanggan yang mengunduh LHU dapat langsung terkoneksi dengan kuesioner.

F. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang professional

Tabel 21. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 6 Triwulan IV TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks	81,7	104,7 %	100	100	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	B10 - B12 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2023. 2. Evaluasi capaian IP-ASN per bulan 2023 3. Fasilitasi Workshop/Sosialisasi/Bimtek/Seminar/Webinar

1. Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesional ASN adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja " Rata-rata indeks profesionalitas ASN " adalah sebesar 81,7 dari target 78 dengan tingkat capaian 104,7 %.

Pada triwulan IV TA 2023 target fisik dari indikator ini 100 % dengan realisasi fisik 100 %.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah :

1. Monitoring kesesuaian usulan rencana pelatihan 2023.
2. Fasilitasi Sosialisasi/ Webinar/ Bimtek.
3. Review capaian IP-ASN Bulan Oktober – Desember 2023.
4. Fasilitasi Diklat Teknis (Inhouse Training Pengujian Pupuk NPK Padat sesuai SNI 2803:2012; Validasi dan Verifikasi Metode Pengujian; Pengujian Produk Furniture)
5. Pelaksanaan Diklat Motivasi, Sosialisasi Kepegawaian dan Konsinyering 2023

Dari data diatas , maka indikator ini berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala tetapi ada beberapa kendala yang jika diatasi bisa meningkatkan nilai Indeks Profesionalitas ASN seperti :

- Belum tersedianya jadwal pelaksanaan untuk beberapa diklat/pelatihan peningkatan kompetensi SDM (struktural, fungsional dan pelatihan teknis) yang sesuai dengan kebutuhan program pelatihan yang telah disusun.
- Untuk Workshop/ Seminar / Webinar/ Bimtek tidak menerbitkan sertifikat dan mayoritas peserta terlewat mendokumentasikan kelengkapan (Surat Tugas, Materi, Foto/Screenshoot).
- Keterbatasan anggaran dan kuota pelaksanaan pelatihan kepemimpinan untuk pejabat struktural.
- Jadwal pelaksanaan diklat fungsional dan diklat struktural oleh Institusi Pembina masih terbatas

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan dengan rencana pelatihan 2023 dan juga evaluasi nilai indeks profesionalitas ASN setiap periodik sehingga di akhir tahun dapat mencapai target perjakan yang ditetapkan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah menginstruksikan kepada masing-masing tim kerja untuk menyusun kebutuhan pelatihan anggota tim masing-masing lengkap dengan jenis pelatihan, penyelenggara dan personil yang ditugaskan.

G. Sasaran strategis VII : Penguatan Layanan Publik.

Tabel 22. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 7 Triwulan IV TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4,35	4,84	111,3 %	100	100	1] Update website secara berkala 2] Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3] Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 4] Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5] Self assesmen standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan public yang	B10 : Maintenance Kabel Fiber Optik untuk Main Link Jaringan Balai. B11 : Pengembangan Platform udaraku.kemenperin.go.id B12 : Maintenance Kabel dan Access Point Laboratorium Air.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan sampai Triwulan IV	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
								telah dilaksanakan.	

1. Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik

Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja " Nilai Minimal Indeks Layanan Publik " adalah capaian indeks sebesar 4,84 dari target 4,35 dengan tingkat capaian 111,3 %.

Pada triwulan IV target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100 %.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah

- Update informasi layanan publik; website (berkala), video e-training pada SINDII, update medsos (berkala dan setiap waktu kegiatan BBSPJPI).
- Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin (terjadwal dari Kemenperin).
- Maintenance Kabel Fiber Optik untuk Main Link Jaringan Balai.
- Koordinasi dengan Pusdatin terkait Tanda Tangan Digital
- Pengembangan Platform udaraku.kemenperin.go.id
- Pengecekan Kapasitas Harddisk Server SINDII
- Maintenance Kabel dan Access Point Laboratorium Air

Dari data diatas, maka indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala tetapi ada beberapa hal yang jika diatasi bisa meningkatkan Nilai Minimal Indeks Layanan Publik seperti :

- Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai.
- Sistem pendokumentasian/ pengarsipan yang masih belum terintegrasi
- Terbatasnya kompetensi SDM di bidang IT.
- Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama (Masih tergantung pada eksternal)

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan Business Gathering yang sesuai jadwal (tidak mundur dari perencanaan awal).

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah

- Pengembangan kapabilitas kompetensi SDM di bidang IT.
- Pengembangan sistem informasi yang *user friendly* bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai.
- Lebih proaktif berkomunikasi dengan pelanggan untuk penerima kritik dan saran secara langsung melalui supervisi lapangan.
- Update/pengembangan sistem informasi secara bertahap dan berkelanjutan, termasuk upaya modernisasi BLU.
- Dilakukan update / input dokumen (jika ada dokumen baru).
- Review SOP secara berkala serta pada RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)
- Pengembangan website yang lebih informatif dan mudah diakses.
- Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung IT.
- Perkuat Sistem layanan satu pintu.

H. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel Tabel 23. Pengukuran Realisasi Sasaran Strategis 8 Triwulan IV TA 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)		Kegiatan Sampai triwulan IV	
						Target	Reali Sasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4		4	5	6	7	8
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	77,10	100,1 %	100	100	1] Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) setiap bulan B10 : <ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan Laporan PP 39 Triwulan III. B11 - B12 : <ul style="list-style-type: none"> • Pengisian progress capaian kinerja bulanan.
		2.Nilai minimal laporan keuangan	92	98	106,5 %	100	100	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan. 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI. 3] Review laporan keuangan oleh Itjen. 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan.	Nilai Laporan Keuangan BBSPJPPI Tahun 2022 adalah 98,00. B10 - B12 : <ul style="list-style-type: none"> • Pendetailan transaksi persediaan dan BMN. • Input jurnal penyesuaian transaksi • Tutup buku modul persediaan, BMN dan GLP • Rekonsiliasi SPAN dan terbit BAR Rekonsiliasi

Pada Sasaran Strategis 8 terdapat 2 indikator kinerja yakni:

i. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dilakukan terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian terhadap seluruh satker di lingkungan Kemenperin, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan setelah tahun

anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Pada tahun 2023, pelaksanaan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SAKIP 2022 dengan mengacu pada ketentuan PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja " Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja " adalah nilai capaian akuntabilitas kinerja sebesar 77,1 dari target 77 dengan tingkat capaian 100,1 %.

Pada Triwulan IV target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi capaian sebesar 100 %.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah :

- 1) Penyusunan Laporan Triwulan PP 39 Tw III 2023 dan penyampaian laporan kepada Kepala BSKJI sesuai Nota Dinas Kepala BBSPJPPI Nomor 128/BSKJI/BBSPJPPI/PR/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023.
- 2) Pengumpulan data capaian kinerja bulanan dan pengisian progres capaian kinerja bulanan pada aplikasi Monev kinerja (ALKI, Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode bulan Oktober-Desember 2023.
- 3) Penyusunan Laporan Triwulan PP 39 Tw IV 2023.
- 4) Pelaksanaan evaluasi SAKIP 2022 satker vertikal BSKJI telah dilaksanakan pada 20 Maret sd 6 April 2023. Berdasarkan hasil evaluasi, capaian realisasi SAKIP BBSPJPPI sesuai ND Plh. Inspektur III Nomor 123/IJ-IND.4/PW/V/2023 sebesar 77,10.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Penilaian SAKIP tahun 2023 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021, dimana terdapat perubahan mekanisme penilaian SAKIP yang ditetapkan Tim Penilai SAKIP dari Inspektorat III.

Tidak ada kendala tetapi beberapa hal yang jika diatasi bisa meningkatkan “ Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja ” seperti :

- Pemahaman terkait perubahan mekanisme penilaian SAKIP yang ditetapkan Tim Penilai SAKIP dari Inspektorat III.
- Dokumen SOP perencanaan kinerja dan pengumpulan data kinerja yang belum terupdate.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah melakukan konsultasi dengan bagian Sekretariat BSKJI yang menangani penilaian SAKIP terkait klausul penilaian yang belum dipahami serta memanfaatkan peluang diskusi dengan Tim Itjen yang ditunjuk untuk melakukan evaluasi sebagai dasar perbaikan untuk penilaian tahun berikutnya.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah mempersiapkan data yang dapat digunakan untuk penilaian SAKIP tahun anggaran 2024 serta menyelesaikan rekomendasi tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2023.

ii. Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi anggaran (LRA), neraca, Laporan Operasional(LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di Lingkungan Kementrian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metode penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

BBSPJPPI adalah satker yang wajib menyusun laporan keuangan sebagai upaya konkret mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Penyampaian laporan keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan. Hal tersebut diatur dalam Undang-undang no 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Laporan Keuangan BBSPJPPI telah disusun secara berkala yaitu laporan audited tahun pelaporan sebelumnya, laporan semester tahun berjalan, laporan triwulan III tahun berjalan, dan laporan akhir tahun tahun berjalan(unaudited).

Realisasi dari Indikator Kinerja " Nilai Laporan Keuangan " adalah capaian nilai laporan keuangan sebesar 98 dari target 92 dengan tingkat capaian 106,5 %.

Pada triwulan IV target fisik dari indikator ini adalah 100 % dengan realisasi 100 %.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah :

- Pendetailan transaksi persediaan dan BMN bulan Oktober – Desember.
- Rekap data belanja persediaan, neraca periode Jan-Nov, laporan persediaan sebagai data dukung audit tim PIPK
- Input jurnal balik transaksi September
- Tutup buku modul persediaan, BMN dan GLP.
- Rekonsiliasi SPAN dan terbit BAR Rekonsiliasi.
- Pengisian caput bulan Oktober – Desember.
- Berdasarkan surat dari Kepala Biro Keuangan Nomor B/1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 perihal Penyampaian Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I Tahun 2022 , dimana nilai Laporan Keuangan BBSPJPPI sebesar 98,00.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target berhasil dilaksanakan.

b. Kendala

Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan Tahun ini adalah mempersiapkan kelengkapan dalam penilaian PIPK terkait data belanja persediaan, neraca, laporan persediaan secara berkala.

Rencana perbaikan di Tahun selanjutnya adalah

- dalam penyajian laporan keuangan agar menyampaikan penjelasan atas isi laporan keuangan (LRA, Neraca, LO, LPE, Pengungkapan penting lainnya) secara memadai
- Segera dilakukan persiapan penunjukan dan pelaksanaan audit laporan keuangan BLU tahun 2023 oleh KAP.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada kinerja *Output* Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan sesuai DIPA BBSPJPPI TA 2023 sampai dengan Triwulan IV 2023, capaian realisasi keuangan sebesar 97,48 % dan capaian realisasi fisik sebesar 100 %. Capaian realisasi keuangan masih di bawah target realisasi yang ditetapkan BSKJI dimana realisasi keuangan ditetapkan sebesar 98,04 %. Sedangkan capaian realisasi fisik mencapai target yang ditetapkan BSKJI sebesar 100 %. Secara lebih jelas capaian realisasi untuk masing-masing kegiatan sebagaimana berikut:

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri yang didalamnya mencakup pelaksanaan/operasional pemberian jasa layanan kepada masyarakat khususnya industri meliputi penyelenggaraan jasa pelayanan teknis pengujian, pelayanan teknis kalibrasi, pelayanan teknis sertifikasi, pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis, pelayanan inspeksi teknis, pelayanan optimasi pemanfaatan teknologi dan pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium/workshop/layanan, Sosialisasi dan diseminasi serta fasilitasi dan pembinaan industri.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan pembiayaan/operasional layanan seperti diantaranya belanja perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan layanan (sampling, audit sertifikasi, supervisi kerjasama Optek, bimbingan dan pendampingan

teknis dan inspeksi teknis), belanja jasa (pemeliharaan akreditasi lembaga Penilaian Kesesuaian, biaya kalibrasi peralatan, pengujian Subkon, sewa kendaraan dalam rangka mobilisasi peralatan untuk sampling, transport Limbah B3) serta belanja barang dan barang persediaan (pembelian bahan kimia dan bahan penolong, pengadaan peralatan gelas, perlengkapan sampling, penggantian sparepart peralatan dll).

Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 24. Kegiatan I realisasi fisik dan keuangan

<i>Klasifikasi Rincian Output (KRO)</i>	Pagu (Rp 000)	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan IV				S.D. Triwulan IV			
				Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	405.070	395.168	97,56	82.65	84.72	52.50	26.50	100	97.56	100	100
BAD Pelayanan publik kepada industri	7.713.637	7.552.499	97,91	25.07	25.97	37.64	23.50	100	97.91	100	100
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.458.905	1.401.552	96.06	100	93.57	25.71	22.50	100	96.06	100	100
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	192.513	190.626	99.02	42.72	41.74	29.78	27.75	100	99.02	100	100

a) Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6077.AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Capaian sd Triwulan IV, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (97,56% dari target 98,04%) sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah :

- Pelaksanaan Business Gathering/Temu Pelanggan BBSPJPPI pada 1 Desember 2023
- Pelaksanaan publikasi dan promosi melalui penyusunan jadwal dan publikasi di medsos, pembuatan video testimoni, pengunggahan informasi layanan di media sosial resmi BBSPJPPI.
- Penjajagan pasar dan promosi melalui partisipasi pada pelaksanaan kegiatan pameran
- Pelaksanaan penjajagan kerjasama jasa layanan kepada pihak industri (Penjajakan kerjasama di KITB, PGN, Raja Besi, Kimia Farma dan PGAS)

2. KRO 6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

Capaian sd Triwulan IV, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (97,91% dari target 98,04%) sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Pelaksanaan koordinasi terkait pelaksanaan kerjasama pemantauan lingkungan.
- Pelaksanaan pengambilan dan pengujian sampel untuk pengujian air limbah, udara emisi, dan produk (dalam rangka penerbitan SPPT SNI).
- Pelaksanaan pengujian subkon untuk parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di laboratorium BBSPJPPI
- Pengadaan bahan kimia, bahan penolong, sparepart untuk mendukung operasional layanan pengujian.
- Proses transport limbah B3 laboratorium pengujian.
- Pelaksanaan audit sertifikasi dalam rangka penerbitan SPPT SNI, sertifikat industri hijau dan sertifikat sistem mutu, pelaksanaan layanan

kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis SDM industri, serta supervisi dalam rangka pelaksanaan kerjasama optimalisasi pemanfaatan teknologi.

- Pelaksanaan sidang komite fatwa untuk 9 pelaku Usaha LPH BBSPJPI (semua produk sudah keluar ketetapan halal nya).
- Pelaksanaan pemeriksaan halal untuk 21 Pelaku Usaha kerjasama dengan PPIH Kementerian Perindustrian.
- Pelaksanaan pemeriksaan halal dan sidang fatwa dengan MUI.
- Pelaksanaan rapat Komite Pengamanan Ketidakberpихakan
- Pelaksanaan asesmen dalam rangka pemeliharaan akreditasi LPK (lab pengujian) oleh KAN dan akreditasi LPH oleh BPJPH

3. KRO 6077.CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Capaian sd Triwulan IV, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (96,06% dari target 98,04%) sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah:

- Koordinasi persiapan dan penyusunan dokumen pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan.
- Pengadaan peralatan uji laboratorium sebanyak 34 unit
- Pengadaan fasilitas sarana pelayanan sebanyak 50 unit

4. KRO 6077.QDI Sosialisasi dan Diseminasi

Capaian sd Triwulan IV, total realisasi keuangan mencapai sasaran (99,02% dari target 98,04%) demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah

A. PT. Retota Sakti

- Pembuatan SOP terhadap penerapan control suhu dan kelembaban.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja control suhu dan kelembaban dan produk yang dihasilkan..
- Pengujian sampel serat alam setelah proses perbaikan (kontrol suhu dan kelembaban).
- Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan DAPATI

- Pembuatan video kegiatan DAPATI.

B. UD Cap Batery

- Pengambilan sampel dan pengujian sampel di Laboratorium Pemasangan dan uji coba media isolator di pertambakan
- Uji coba teknologi dan pengambilan sampel air pencuci.
- Melakukan monitoring penerapan teknologi, menyusun laporan akhir, shooting video dan presentasi hasil kegiatan.

b) Kendala

1. KRO 6077 AEF Sosialisasi dan Diseminasi

- Anggaran kegiatan pameran yang diikuti BBSPJPPI tidak terealisasi sepenuhnya dikarenakan tema dari pameran yang kurang sesuai dengan tema BBSPJPPI.

2. KRO 6077 BAD Pelayanan Publik kepada Industri.

- Terdapat anggaran operasional layanan di beberapa kegiatan layanan jasa teknis yang tidak terealisasi diantaranya pembelian sparepart peralatan uji yang tidak terealisasi dikarenakan waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi dikarenakan proses pengadaan melalui inden, sisa anggaran perjalanan kegiatan layanan sertifikasi, layanan optimalisasi teknologi industri dan perjalanan instruktur pendampingan teknis dikarenakan sudah tidak adanya permintaan layanan hingga akhir tahun.

3. KRO 6077 CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

- Terdapat sisa anggaran yang tidak terealisasi yang berasal dari selisih nilai kontrak dengan pagu anggaran pada pengadaan peralatan uji laboratorium dan pengadaan fasilitas sarana pelayanan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah :

- Perlu dilakukan identifikasi faktor penyebab tender pengadaan jasa layanan audit energi BBSPJPPI yang kalah bersaing dengan kompetitor.
- Identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terrealisasi di setiap kegiatan.
- Penyusunan HPS pekerjaan pengadaan lebih cermat.
- Koordinasi dengan dinas terkait publikasi jasa layanan baru BBSPJPPI.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah :

- Berkoordinasi dan menjalin komunikasi dengan stakeholder lain (KLHK Provinsi/KLHK Kabupaten/Kota) sehingga ke depannya dapat ikut membuka pameran / stand untuk promosi di kegiatan yang dilakukan stakeholder tersebut.
- Pada pelaksanaan anggaran tahun berikutnya, di periode akhir tahun anggaran perlu dilakukan identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terealisasi pada setiap kegiatan dan untuk selanjutnya dapat dilakukan realokasi anggaran dalam rangka mendukung optimasi kinerja penyerapan anggaran
- Penyusunan HPS pekerjaan pengadaan secara cermat serta mengutamakan pengadaan melalui e-Catalog.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri merupakan kegiatan dalam lingkup Program Dukungan Manajemen yang didalamnya mencakup pengelolaan data dan informasi, pengelolaan majalah /jurnal ilmiah , pelaksanaan layanan operasional perkantoran dan pemeliharaan sarana prasarana, perencanaan dan monitoring evaluasi kinerja, pengelolaan pelayanan publik, pengembangan sistem informasi serta pembinaan dan peningkatan kompetensi SDM.

Pengalokasian anggaran pada Kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan belanja pegawai, belanja keperluan perkantoran, belanja gaji dan honor (operasional satuan kerja, honor output kegiatan, honorarium karyawan kontrak, honor pengelolaan jurnal JRTPPI), belanja barang persediaan (pengadaan ATK dan perlengkapan rumah tangga perkantoran), biaya langganan daya dan jasa (listrik, air, telepon, internet), perjalanan dinas (perjadin pimpinan), belanja pemeliharaan sarpras, belanja jasa (pemeliharaan SMM balai, maintenance jaringan, biaya pelatihan teknis SDM) serta belanja modal (pengadaan sarpras perkantoran, pengembangan sistem informasi, pembangunan/renovasi Gedung dan Bangunan). Capaian realisasi fisik dan keuangan pada Kegiatan Kegiatan Pengelolaan

Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 25 : Kegiatan II Realisasi Fisik dan Keuangan

Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Pagu (Rp 000)	Realisasi	Capaian (%)	Triwulan IV				S.D. Triwulan IV			
				Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R	S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	20.235.43 2	19.847. 066	98.08	28.29	29.34	25.11	24.54	100	98.08	100	100
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.111.773	1.087.0 49	97.78	85.95	83.73	98.74	64.29	100	97.78	100	100
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	1.083.510	915.56 9	84.50	70.63	55.12	29.37	28.49	100	84.50	100	100
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal Industri	210.785	203.84 5	96.71	34.01	30.87	36.25	26.11	100	96.71	100	100

a. Hasil Yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. KRO 6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal

Capaian sd Triwulan IV, total realisasi keuangan mencapai sasaran (98,08% dari target 98,04%) demikian pula dengan total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Pengembangan sistem informasi balai (SINDIi) dan pemeliharaan website, jaringan internet balai.
- Koordinasi pelaksanaan PPID

- Penerbitan jurnal JRTPPI (2 periode penerbitan dalam setahun)
 - Pembayaran gaji dan tunjangan ASN, pembayaran biaya langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarpras perkantoran (gedung dan bangunan kantor, kendaraan operasional, alat laboratorium), pengadaan bahan makanan penambah daya tahan tubuh, penyelenggaraan poliklinik, pengelolaan jaringan data, pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan majalah/jurnal ilmiah dan publikasi.
2. KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- Capaian sd Triwulan IV, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (97,78% dari target 98,04%) sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI.
- Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sebanyak 6 unit, pengadaan peralatan inventaris perkantoran sebanyak 71 unit, pengadaan gorden 37 m² serta pelaksanaan pekerjaan peningkatan kapasitas bangunan gedung perkantoran BBSPJPI seluas 255 m².
3. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal
- Capaian sd Triwulan IV, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (84,50% dari target 98,04%) sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran yang ditetapkan BSKJI.
- Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah koordinasi administrasi kepegawaian, pelaksanaan pelatihan jabatan fungsional untuk Fungsional Penguji Mutu Barang, pelaksanaan peningkatan kompetensi teknis SDM (pelatihan PBJ, pelatihan Lead Auditor ISO/IEC 27001:2022, Pelatihan Teknis Analisis Logam dalam Berbagai Matriks Sampel, Pelatihan Sertifikasi Petugas Pengambiln Contoh Udara dan Air, Bimbingan Teknis Auditor Industri Hijau, Pelatihan Auditor Halal, Pelatihan Measurement Uncertainty In Chemical Analysis, pelatihan ISO/ IEC 13528:2015, Pelatihan Pengembangan dan Validasi Metode Oleh BSN), pelaksanaan Diklat Motivasi Pegawai Dan Workshop Kepegawaian.
4. KRO 6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal
- Capaian sd Triwulan IV, total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran (96,71% dari target 98,04%) sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran

yang ditetapkan BSKJI.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah

- Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran BBSPJPPI (RKT 2024, Renja K/L 2023, RBA BLU Definitif TA 2024, RBA BLU Indikatif TA 2025).
- Terbitnya DIPA BBSPJPPI TA 2024 NOMOR : SP DIPA-019.07.2.247161/2024 tanggal 24 November 2023 dengan besaran alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 34.565.620.000
- Pengisian capaian kinerja 2023 pada aplikasi monev kinerja (Monev Perkin, Smart DJA, eMonev Bappenas) periode kinerja tahun 2023.
- Pelaksanaan evaluasi SAKIP satker BBSPJPPI dengan nilai capaian SAKIP sebesar 77,10
- Pengumpulan data kinerja per Triwulan dan penyusunan laporan PP 39 tahun 2023.
- Pengumpulan data kinerja tahun 2023 dan penyusunan LAKIP 2023.
- Penunjukan dan pelaksanaan audit laporan keuangan BLU periode pelaporan tahun 2022 oleh KAP
- Penyusunan laporan keuangan dan BMN periode pelaporan tahun 2023.
- Rekonsiliasi laporan keuangan dan BMN periode TA 2023.
- Pelaksanaan penilaian PIPK untuk pelaporan keuangan tahun 2023.

b. Kendala

1. KRO 6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - Terdapat anggaran yang tidak terealisasi berasal dari selisih nilai kontrak dengan pagu anggaran pada pengadaan jasa konsultan perencana dan konsultan pengawas pada pengadaan peningkatan kapasitas bangunan gedung BBSPJPPI
2. KRO 6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal
 - Terdapat rencana pelatihan teknis peningkatan kompetensi SDM internal yang tidak terlaksana
3. KRO 6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal.
 - Terdapat alokasi perjalanan dinas dalam rangka menghadiri rapat koordinasi dengan unit Eselon I yang tidak terealisasi karena

pelaksanaan dilakukan secara online.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah :

- Lebih cermat dalam penyusunan HPS terkait pembangunan/renovasi gedung dan bangunan.
- Koordinasi dengan pihak instansi penyelenggara pelatihan teknis terkait jadwal pelaksanaan pelatihan.
- Identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terrealisasi.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah

1. KRO 6042. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
 - Penyusunan HPS pekerjaan pengadaan secara cermat
2. KRO 6042. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
 - Perencanaan program pengembangan kompetensi SDM internal dengan memperhatikan ketersediaan dan jadwal pelaksanaan pelatihan teknis oleh pihak/instansi Penyelenggara.
3. KRO 6042. EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal.
 - Pada pelaksanaan anggaran tahun berikutnya, di periode akhir tahun anggaran perlu dilakukan identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terealisasi pada setiap kegiatan dan untuk selanjutnya dapat dilakukan realokasi anggaran dalam rangka mendukung optimasi kinerja penyerapan anggaran.

3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

3.2.1 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

Capaian dari semua indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja memenuhi target tetapi dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin) Triwulan IV T.A. 2023 terdapat beberapa hambatan antara lain sebagai berikut :

- Terkait pelaksanaan kegiatan kolaborasi
Terdapat kesulitan untuk mencari stakeholder dengan kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup kegiatan kolaborasi yang akan dijalankan BBSPJPPI, khususnya pada bidang monitoring pemantauan lingkungan secara online.

- Berkaitan dengan rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Pelaksanaan audit kinerja satker BBSPJPPI TA 2022 oleh Tim Inspektorat III Kementerian Perindustrian baru dijadwalkan dan terlaksana pada 7 sd 11 Agustus 2023 (periode Semester II) menyebabkan waktu untuk penyelesaian tindak lanjut menjadi sangat terbatas, dimana pada pelaksanaan tindak lanjut terdapat satu rekomendasi temuan hasil audit kinerja terkait renovasi yang harus diselesaikan sampai batas akhir pengumpulan kelengkapan data.

Tetapi hal tersebut dapat dipenuhi dengan baik sehingga seluruh rekomendasi hasil audit kinerja pada satker BBSPJPPI telah seluruhnya ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai surat Inspektur Jenderal Kemenperin Nomor R/162/IJ-IND/PW/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023.

- Terkait tingkat pengembalian kuesioner dalam rangka survey Indeks Kepuasan Masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan monev kinerja BSKJI, sd periode Tw III 2023 jumlah responden kepuasan pelanggan BBSPJPPI sempat belum memenuhi ketentuan. Dimana hal ini disebabkan karena tingkat pengisian dan pengembalian kuesioner survey kepuasan pelanggan oleh pelanggan masih rendah dibandingkan dengan jumlah penyebaran kuesioner yang disampaikan ke pelanggan.

Akan tetapi pada periode sd akhir Tw IV 2023 jumlah kuesioner/responden kepuasan pelanggan layanan jasa BBSPJPPI telah memenuhi minimal ketentuan yang dipersyaratkan dalam PermenPan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survey kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik (tabel 1 Sampel Morgan dan Krejcie).

- Terkait Nilai Minimal indeks Layanan Publik

Masih terbatasnya kompetensi SDM di bidang IT menyebabkan pengembangan sistem informasi balai khususnya dalam mendukung layanan masih tergantung pada pihak eksternal dimana waktu penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan oleh pihak pengembangan juga membutuhkan waktu yang cukup lama.

- Berkaitan dengan nilai minimal akuntabilitas kinerja

Penilaian SAKIP tahun 2023 mengacu pada ketentuan terbaru yang diatur dalam PerMenPAN RB Nomor 88 Tahun 2021, dimana terdapat perubahan mekanisme penilaian SAKIP yang ditetapkan Tim Penilai SAKIP dari Inspektorat III.

3.2.2 Hambatan/Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan output kegiatan triwulan IV T.A. 2023 masih terdapat beberapa kendala antara lain sebagai berikut :

- Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi layanan
Anggaran kegiatan pameran yang diikuti BBSPJPPI tidak terealisasi sepenuhnya dikarenakan tema dari pelaksanaan pameran yang tersedia kurang sesuai dengan tema target promosi layanan BBSPJPPI.
- Berkaitan dengan pelayanan publik kepada industri.
Terdapat anggaran operasional layanan di beberapa kegiatan layanan jasa teknis yang tidak terealisasi diantaranya pembelian sparepart peralatan uji yang tidak terealisasi dikarenakan waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi dikarenakan proses pengadaan harus melalui inden (pelaksanaan berpotensi melewati tahun anggaran), sisa anggaran perjalanan kegiatan layanan sertifikasi, layanan optimalisasi teknologi industri dan perjalanan instruktur pendampingan teknis dikarenakan sudah tidak adanya permintaan layanan hingga akhir tahun
- Berkaitan dengan pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan.
Waktu pelaksanaan untuk pengadaan beberapa unit peralatan uji terbatas mengingat pelaksanaan pengadaan menunggu ketersediaan alokasi anggaran yang berasal dari pengalihan anggaran pembelian GCMS (pelaksanaannya menunggu ditandatanganinya kesepakatan kerjasama pengelolaan aset BLU dengan BBSPJIBBT. Kerjasama dengan BBSPJIBBT baru ditandatangani pada 27 September 2023)
Disamping itu, juga terdapat sisa anggaran yang tidak terealisasi yang berasal dari selisih nilai kontrak dengan pagu anggaran pada pengadaan peralatan uji laboratorium dan pengadaan fasilitas sarana pelayanan.
- Berkaitan dengan pembangunan/renovasi gedung dan bangunan
Waktu pelaksanaan untuk proses pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan peningkatan kapasitas bangunan gedung BBSPJPPI yang terbatas mengingat

pelaksanaan pengadaan menunggu ketersediaan alokasi anggaran yang berasal dari pengalihan anggaran pembelian GCMS. Disamping itu untuk persetujuan anggaran juga memerlukan clearance/persetujuan rekomendasi biaya dari Dinas PU Propinsi Jateng.

- Berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan jabatan fungsional dan pelatihan teknis SDM, terdapat rencana pelatihan teknis peningkatan kompetensi SDM internal yang tidak terlaksana dikarenakan ketidakterediaan jadwal dan lingkup pelatihan yang dibutuhkan.

3.3 LANGKAH TINDAK LANJUT

3.3.1 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja TA 2023 selanjutnya sebagai berikut :

- Berkaitan dengan rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

Menyajikan data yang lengkap dalam pengawasan audit kinerja tahun anggaran 2023 sehingga meminimalisir hasil temuan dari Inspektorat Jenderal.

Berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal agar pelaksanaan audit kinerja tahun anggaran 2023 dapat dilaksanakan di Semester I.

- Terkait tingkat pengembalian kuesioner Indeks Kepuasan Masyarakat
Memperbaiki sistem SINDI sehingga pelanggan yang mengunduh LHU langsung terkoneksi dengan kuesioner.

- Terkait nilai minimal indeks layanan publik
Pengembangan kapabilitas-kompetensi SDM di bidang IT.

- Terkait nilai minimal akuntabilitas kinerja.

Mempersiapkan data yang dapat digunakan untuk penilaian SAKIP tahun anggaran 2023 dan memahami terkait perubahan mekanisme penilaian SAKIP yang ditetapkan Tim Penilai SAKIP dari Inspektorat III pada penilaian di tahun anggaran 2022.

3.3.2 Langkah/Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

Rencana perbaikan dalam pelaksanaan kinerja kegiatan TA 2023 sebagai berikut:

- Berkoordinasi dan menjalin komunikasi dengan stakeholder lain (KLHK Provinsi/KLHK Kabupaten/Kota) sehingga ke depannya dapat ikut membuka pameran / stand untuk promosi di kegiatan yang dilakukan stakeholder tersebut.
- Penyusunan HPS pekerjaan pengadaan renovasi secara cermat. Untuk pengadaan barang mengutamakan melalui e-catalog.
- Perencanaan program pengembangan kompetensi SDM internal dengan memperhatikan ketersediaan dan jadwal pelaksanaan pelatihan teknis oleh pihak/instansi Penyelenggara.
- Pada pelaksanaan anggaran tahun selanjutnya, di periode akhir tahun anggaran perlu dilakukan identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terealisasi pada setiap kegiatan dan untuk selanjutnya dapat dilakukan realokasi anggaran dalam rangka mendukung optimasi kinerja penyerapan anggaran.

BAB. IV

P E N U T U P

4.1. Realisasi Kegiatan

Berdasarkan realisasi pelaksanaan kegiatan selama periode Triwulan IV 2023 dan tahun 2023 secara keseluruhan seluruh target indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja satker BBSPJPPI tahun 2023 seluruhnya dapat tercapai.

Sementara itu dari sisi pelaksanaan anggaran, pada tahun 2023 telah dilakukan revisi anggaran pada DIPA BBSPJPPI 2023 sebanyak 16 (enam belas) kali dengan jumlah pagu pada DIPA sesuai hasil revisi terakhir sebesar Rp. 32.411.625.000 yang terdiri dari pagu anggaran sumber Rupiah Murni sebesar Rp. 17.511.625.000,- dan sumber anggaran PNBPN tahun berjalan sebesar Rp. 14.900.000.000,-. Dari sisi kinerja layanan jasa teknis, realisasi penerimaan PNBPN tahun 2023 terealisasi sebesar Rp. 16.283.712.001,- atau tercapai 109,28% melebihi target penerimaan PNBPN tahun 2023 yang ditetapkan sebesar Rp. 14.900.000.000,-.

Adapun kinerja penyerapan anggaran, pada tahun 2023 realisasi anggaran BBSPJPPI tercapai sebesar Rp. 31.593.377.867 atau sebesar 97,48% dari total pagu anggaran DIPA revisi terakhir dengan komposisi penyerapan sumber anggaran Rupiah Murni sebesar Rp. 17.444.857.552,- (99,62%) dan sumber anggaran PNBPN tahun berjalan sebesar Rp. 14.148.520.315,- (94,96%). Capaian realisasi anggaran sebesar 97,48% tersebut di bawah target yang ditetapkan BSKJI yang sebesar 98,04%. Meskipun demikian, secara umum capaian fisik kegiatan tahun 2023 telah tercapai 100% yang ditandai dengan tercapainya seluruh target Rincian Output yang ditetapkan dalam DIPA BBSPJPPI TA 2023.

4.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja diantaranya pada pelaksanaan kegiatan kolaborasi dalam rangka mendukung upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri dan pencapaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri. Pada pelaksanaan kegiatan kolaborasi, terdapat kendala kesulitan pencarian Stakeholder/ dua pihak lain dengan kompetensi/keahlian sesuai yang dapat diajak bekerjasama untuk melakukan kegiatan kolaborasi. Sementara dari aspek pencapaian indeks

kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri, tingkat partisipasi pelanggan dalam pengisian dan pengembalian kuesioner kepuasan pelanggan yang rendah juga sempat berdampak pada pemenuhan ketentuan penilaian indeks kepuasan masyarakat.

Dari sisi aspek kinerja anggaran, tidak tercapainya target penyerapan anggaran terkendala dengan tidak teridentifikasinya sumber anggaran yang berpotensi tidak terserap hingga pada akhir periode anggaran pada beberapa pos kegiatan. Hal ini menyebabkan hingga akhir tahun anggaran tersebut tidak terserap dan berdampak pada kinerja anggaran secara keseluruhan. Disisi lain, dari pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa juga terdapat sisa pagu anggaran yang cukup signifikan pada beberapa pengadaan peralatan. Hal ini dikarenakan kekurangcermatan dalam penentuan HPS dalam pengadaan barang dan jasa sehingga terdapat selisih antara nilai kontrak dengan pagu anggaran yang tersedia. Pada kegiatan pengadaan barang jasa utamanya pengadaan peralatan uji yang mayoritas pemenuhannya melalui mekanisme impor, juga terkendala pelaksanaan yang mendekati akhir tahun anggaran yang disebabkan ijin impor untuk penggunaan produk impor atau produk dengan nilai TKDN di bawah 25% pada pengadaan Barang dan Bahan/Produk/Peralatan di lingkungan BSKJI baru diperoleh pada 27 Juli 2023. Penyerapan anggaran yang kurang optimal juga terdapat pada kegiatan peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM dimana beberapa rencana pelatihan teknis peningkatan kompetensi SDM internal yang tidak terlaksana.

4.3. Saran dan Tindak Lanjut

Mendukung pelaksanaan kolaborasi dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri, diperlukan peningkatan jejaring (networking) dengan lembaga/institusi lain sehingga dapat turut mendorong proses transfer informasi dan pengetahuan di bidang pengendalian dan penanganan pencemaran lingkungan. Dengan adanya jejaring juga akan membuka peluang terjadinya kolaborasi/sinergi kerjasama dengan pihak lain yang memiliki kompetensi serumpun maupun dalam rangka saling melengkapi kompetensi masing-masing sehingga akan mendukung pencapaian kinerja kedua belah pihak serta kendala keterbatasan (dana, peralatan, kompetensi SDM) dapat teratasi.

Terkait pencapaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri, perlu dilakukan edukasi kepada pelanggan terkait upaya peningkatan dan perbaikan kualitas layanan diantaranya dengan memanfaatkan masukan perbaikan yang disampaikan pelanggan diantaranya melalui kuesioner kepuasan pelanggan. Disamping itu, upaya peningkatan partisipasi pelanggan dalam pengisian dan pengembalian kuesioner kepuasan pelanggan dapat diupayakan dengan memanfaatkan sistem informasi diantaranya melalui pengembangan sistem SINDIi sehingga kedepannya pelanggan yang mengunduh LHU dapat langsung terkoneksi dengan pengisian kuesioner kepuasan pelanggan.

Untuk mendukung optimalisasi penyerapan anggaran pada pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya, masing-masing koordinator kegiatan agar lebih cermat dalam menyusun rencana kinerja berikut rencana penyerapan anggaran serta melakukan identifikasi atas potensi anggaran yang tidak terserap. Untuk selanjutnya, di periode akhir tahun anggaran tim pengelola keuangan BBSPJPI dapat melakukan identifikasi atas potensi sisa anggaran yang tidak terealisasi pada setiap kegiatan dan untuk berikutnya dapat dilakukan realokasi anggaran dalam rangka mendukung optimasi kinerja penyerapan anggaran.

Untuk pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa, mengantisipasi pengadaan barang yang pemenuhannya melalui mekanisme impor, kedepannya proses pengajuan ijin impor dapat dilakukan segera setelah terbitnya DIPA Petikan anggaran tahun berkenaan sehingga akan memberikan peluang waktu pelaksanaan untuk proses pengadaan yang lebih awal. Dari sisi pelaksanaan pengadaan, pejabat pengadaan dapat berkoordinasi dengan tim teknis dan melakukan survey harga pasar sehingga dalam proses penyusunan HPS dapat diperoleh harga pengadaan yang wajar.

Sementara untuk mengantisipasi tidak terlaksananya pelatihan teknis peningkatan kompetensi SDM internal maka kedepannya perlu dilakukan perencanaan program pengembangan kompetensi SDM internal dengan memperhatikan ketersediaan dan jadwal pelaksanaan pelatihan teknis oleh pihak/instansi Penyelenggara. Masing-masing bidang bertanggung jawab untuk mengusulkan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM atas personil di bidangnya kepada Tim Kelompok Kerja Kepegawaian.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Dr Sidik Herman
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kimangunsarkoro No. 6
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.247161/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	20,235,432	20,235,432	Terselenggaranya Layanan Manajemen Internal Satker	3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	1,111,773	1,111,773	Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	115 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	1,083,510	1,083,510	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	190 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	210,785	210,785	Terselenggaranya Layanan Manajemen Internal Satker	8 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	22,641,500	22,641,500		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	71.71	68.74	74.89	75.46	28.29	29.34	25.11	24.54	100.00	98.08	100.00	100.00	JAWA TENGAH
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	14.05	14.05	1.26	35.71	85.95	83.73	98.74	64.29	100.00	97.78	100.00	100.00	JAWA TENGAH
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	29.37	29.38	70.63	71.51	70.63	55.12	29.37	28.49	100.00	84.50	100.00	100.00	JAWA TENGAH
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	65.99	65.84	63.75	73.89	34.01	30.87	36.25	26.11	100.00	96.71	100.00	100.00	JAWA TENGAH
Jumlah	46.66	44.81	49.57	51.21	23.19	23.24	20.28	18.65	69.85	68.04	69.86	69.86	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Terdapat anggaran yang tidak terealisasi berasal dari selisih nilai kontrak dengan pagu anggaran pada pengadaan jasa konsultan perencana dan konsultan pengawas pada pengadaan peningkatan kapasitas bangunan gedung BBSPJPI	Penyusunan HPS pekerjaan pengadaan secara cermat	Ketua Kelompok Kerja Umum, Pejabat Pembuat Komitmen
2	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	Terdapat rencana pelatihan teknis peningkatan kompetensi SDM internal yang tidak terlaksana	Perencanaan program pengembangan kompetensi SDM internal dengan memperhatikan ketersediaan dan jadwal pelaksanaan pelatihan teknis oleh pihak/instansi Penyelenggara	Ketua Kelompok Kerja Kepegawaian
3	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terdapat alokasi perjalanan dinas dalam rangka menghadiri rapat koordinasi dengan unit Eselon I yang tidak terealisasi karena pelaksanaan dilakukan secara online	Pada pelaksanaan anggaran tahun berikutnya, di periode akhir tahun anggaran perlu dilakukan identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terealisasi pada setiap kegiatan dan untuk selanjutnya dapat dilakukan realokasi anggaran dalam rangka mendukung optimasi kinerja penyerapan anggaran	Pejabat Pembuat Komitmen, Ketua Kelompok Kerja Program

Semarang, Januari 2024

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri



Dr Sidik Herman

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247161) BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Dr Sidik Herman
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kimangunsarkoro No. 6
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.247161/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	405,070	405,070	Jumlah SDM yang mengikuti kegiatan promosi/publikasi/temu pelanggan/sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri	100 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	7,713,637	7,713,637	Jumlah Industri yang mendapatkan Layanan Jasa	794 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1,458,905	1,458,905	Jumlah Sarana Peralatan dan Mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	84 Unit
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	192,513	192,513	Jumlah industri yang mendapatkan fasilitasi dan pembinaan industri	2 Industri, IKM, Miliar USD
Total		-	9,770,125	9,770,125		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	17.35	12.84	47.50	73.50	82.65	84.72	52.50	26.50	100.00	97.56	100.00	100.00	JAWA TENGAH
BAD Pelayanan Publik kepada industri	74.93	71.94	62.36	76.50	25.07	25.97	37.64	23.50	100.00	97.91	100.00	100.00	JAWA TENGAH
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	2.49	74.29	77.50	100.00	93.57	25.71	22.50	100.00	96.06	100.00	100.00	JAWA TENGAH
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	57.28	57.28	70.22	72.25	42.72	41.74	29.78	27.75	100.00	99.02	100.00	100.00	JAWA TENGAH
Jumlah	18.39	17.73	19.19	23.04	11.75	11.70	10.95	7.10	30.14	29.43	30.14	30.14	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	Anggaran kegiatan pameran yang diikuti BBSPJPPI tidak terealisasi sepenuhnya dikarenakan tema dari pameran yang kurang sesuai dengan tema BBSPJPPI.	Berkoordinasi dan menjalin komunikasi dengan stakeholder lain (KLHK Provinsi/KLHK Kabupaten/Kota) sehingga ke depannya dapat ikut membuka pameran / stand untuk promosi di kegiatan yang dilakukan stakeholder tersebut.	Ketua Tim Kerja Pengembangan Jasa Industri, Ketua Kelompok Kerja Pemasaran.
2	BAD Pelayanan Publik kepada Industri	Terdapat anggaran operasional layanan di beberapa kegiatan layanan jasa teknis yang tidak terealisasi diantaranya pembelian sparepart peralatan uji yang tidak terealisasi dikarenakan waktu pelaksanaan yang tidak mencukupi dikarenakan proses pengadaan melalui inden, sisa anggaran perjalanan kegiatan layanan sertifikasi, layanan optimalisasi teknologi industri dan perjalanan instruktur pendampingan teknis dikarenakan sudah tidak adanya permintaan layanan hingga akhir tahun.	Pada pelaksanaan anggaran tahun berikutnya, di periode akhir tahun anggaran perlu dilakukan identifikasi potensi sisa anggaran yang tidak terealisasi pada setiap kegiatan dan untuk selanjutnya dapat dilakukan realokasi anggaran dalam rangka mendukung optimasi kinerja penyerapan anggaran	Pejabat Pembuat Komitmen, Ketua Kelompok Kerja Keuangan, Ketua Kelompok Kerja Program
3	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Terdapat sisa anggaran yang tidak terealisasi yang berasal dari selisih nilai kontrak dengan pagu anggaran pada pengadaan peralatan uji laboratorium dan pengadaan fasilitas sarana pelayanan	Penyusunan HPS pekerjaan pengadaan secara cermat serta mengutamakan pengadaan melalui e-Catalog	Ketua Tim Kerja Pengujian dan Kalibrasi, Pejabat Pembuat Komitmen

Semarang, Januari 2024

A Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri B



Dr Sidik Herman

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelime
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen	20%	1) Penyusunan rencana kolaborasi dengan industri dan Perguruan Tinggi 2) Pembentukan Tim kerjasama kolaborasi 3) Penyusunan proposal rencana kolaborasi dan koordinasi penjangkauan kerjasama kolaborasi	40%	1) Penyusunan MOU kerjasama kolaborasi 2) Koordinasi awal pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 4) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	70%	1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi	100%	1) Supervisi dan koordinasi pelaksanaan kerjasama kolaborasi 2) Monev progres pelaksanaan kerjasama kolaborasi 3) Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/ efisiensi kegiatan kerjasama kolaborasi 4) Penyusunan pelaporan capaian kerjasama kolaborasi	Ketua Tim Kerja Optimalisasi Teknologi (Any Kurnia) , Ketua Kelompok Kerja Optimisasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar F)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	25%	1. Penyusunan program kegiatan fasilitasi 4.0 kerjasama dengan PT AKA (Autektik Karya Analitika). 2. Pembentukan tim kerja kegiatan fasilitasi 4.0.	50%	Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan	75%	1. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi berupa pendampingan dalam promosi alat pengujian udara ambien kepada calon pelanggan. 2. Pelaksanaan fasilitasi industri 4.0 berupa pengadaan bahan baku komponen alat uji udara ambien	100%	1. Pelaksanaan pelatihan industri 4.0. 2. Pendampingan dalam proses perakitan alat uji udara ambien serta kalibrasi alat	Ketua Kelompok Kerja Optimasi Teknologi Industri dan Industri 4.0 (Januar F)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		1. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	25%	Implementasi Standart Industri (standart mutu, standart produk, standart proses, standart berkelanjutan) 1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	50%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	75%	1] Promosi dan penyampaian penawaran layanan pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan standar industri	100%	1] Promosi dan penyampaian penawaran pelatihan/pendampingan penerapan standar industri 2] Penyusunan silabus dan penunjukan instruktur 3] Pelaksanaan pelatihan/ pendampingan penerapan SI	Ketua Kelompok Kerja Konsultansi dan Bimbingan Teknis (Novarina IH), Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini Rarasati)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	25%	1) Identifikasi lapangan dalam rangka koordinasi awal Tim DAPATI dengan IKM terpilih 2) Penyusunan rencana kerja pelaksanaan DAPATI 3) Persiapan dan pengadaan bahan/peralatan pendukung 4) Persiapan penyusunan laporan pendahuluan	50%	1) Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2) Pelaksanaan uji coba dan penentuan design operasi 3) Koordinasi internal Tim DAPATI 4) Penyusunan dan penyampaian laporan pendahuluan DAPATI 5) Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI	75%	1) Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2) Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3) Koordinasi internal Tim DAPATI 4) Penyusunan dan penyampaian laporan kemajuan DAPATI 5) Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	100%	1) Pelaksanaan supervisi lapangan ke lokasi IKM terpilih 2) Pelaksanaan uji coba dan pencarian kondisi optimum 3) Koordinasi internal Tim DAPATI 4) Pengukuran dan evaluasi capaian produktivitas/efisiensi kegiatan DAPATI 5) Penyusunan dan penyampaian laporan akhir DAPATI	Ketua Tim DAPATI 2023 a) Jasa Konsultansi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol (Januar Arif); b) Konsultansi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							Pusat OPTIKJI BSKJI				6] Penyiapan materi monev kegiatan DAPATI Pusat OPTIKJI BSKJI	Beryodium dan Garam Aneka Industri (Nasuka)	
		2.Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	3 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan	100 %	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi efektif dan berkelanjutan	Ketua Kelompok Kerja (Dyah AF)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI		kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		
		3.Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	2 Persen	25%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin komunikasi	50%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin	75%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin	100%	1] Promosi dan publikasi jasa layanan BBSPJPPI 2] Pembuatan penawaran dan kontrak kerjasama jasa layanan 3] Pemberian jasa layanan teknis ke industri sesuai permintaan yang disepakati 4] Menjalin	Ketua Kelompok Kerja (Dyah AF)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI		komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		komunikasi efektif dan berkelanjutan kepada pelanggan untuk menjaga kesetiaan pelanggan kepada BBSPJPPI 5] Partisipasi pada kegiatan pameran		
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 Persen	30%	1] Identifikasi potensi penggunaan produk/jasa dalam negeri pada kegiatan pengadaan barang/jasa dalam DIPA tahun berjalan 2] Pengisian aplikasi P3DN 3] Pengajuan persetujuan tertulis	50%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan	75%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan	100%	1] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan	Kabag TU , Kelompok Kerja Umum (Sanyoto) .	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelime
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					<p>kepada Menteri Perindustrian/Pejabat yang ditunjuk untuk pengadaan barang/jasa yang dipenuhi dari impor atau TKDN di bawah 25%</p> <p>4] Mengutamakan pembelian produk dalam negeri dalam proses pengadaan. Pemeriksaan barang-barang berTKDN pada website P3DN sebelum melakukan pembelian/pengadaan</p> <p>5] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada</p>		<p>pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>		<p>pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>		<p>pembelian/pengadaan</p> <p>2] Melakukan tagging realisasi TKDN atas realisasi belanja pada aplikasi e-Mon APBN</p> <p>3] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN</p>		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelime
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					aplikasi e-Mon APBN 6] Rekapitulasi realisasi penggunaan produk dalam negeri berdasarkan tagging PDN dalam aplikasi e-Mon APBN								
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	15%	1] Koordinasi penyusunan dan penyiapan laporan pelaksanaan kegiatan tahun sebelumnya 2] Koordinasi jadwal pelaksanaan audit kinerja dengan Inspektorat III	40%	1] Koordinasi penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja	85%	1] Penyiapan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kinerja 2] Koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan audit kinerja dengan Tim Auditor Itjen 3] Penyusunan dan penyampaian rencana aksi tindak	100 %	1] Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan	Kabag TU, Ketua Kelompok Kerja Program (Kukuh AW)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									lanjut hasil pengawasan 4] Koordinasi penyiapan dan penyampaian dokumen tindak lanjut hasil pengawasan 5] Koordinasi dengan Tim Auditor Itjen untuk pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan				
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian	Indeks kepuasan Masyarakat	3,63 Indeks	25%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan dan evaluasi capaian SPM	50%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan	75%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan	100%	1] Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu 2] Pemantauan	Ketua Kelompok Kerja Kerjasama (Rini R)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelime
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Yang Berkelanjutan				secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Pelaksanaan Temu Pelanggan untuk memperoleh umpan balik pelanggan		dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK)		dan evaluasi capaian SPM secara berkala 3] Penanganan dan pemantauan komplain/keluhan pelanggan 4] Penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan 5] Evaluasi dan penghitungan statistisi penilaian IKM (IPP dan IPAK) 6] Evaluasi dan rekomendasi peningkatan kualitas layanan		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78 Indeks	25%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM	50%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan	75%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan	100%	1] Koordinasi dan penyusunan rencana diklat teknis 20 JPL dan diklat struktural 2] Pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai 3] Pengumpulan bukti peningkatan kompetensi SDM berkala 4] Evaluasi pelaksanaan	Ketua Kelompok Kerja Kepegawaian (Agung B)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							peningkatan kompetensi SDM		peningkatan kompetensi SDM		peningkatan kompetensi SDM		
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	4,35	30%	1) Penyusunan draft update SK Standar Pelayanan Publik, PPID, Promosi dan SINDIII, SK Tim Humas, SK ZI dll (terkait layanan Publik) 2) Perencanaan pengembangan/pemutakhiran SINDIII. 3) Update standar pelayanan dan pengelolaan informasi publik (Baner/leaflet, website) secara berkala. 4) Pemutakhiran sistim informasi digital	50%	1) Pengembangan/pemutakhiran SINDIII. 2) Update website secara berkala 3) Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4) Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5) Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji	75%	1) Pengembangan/pemutakhiran SINDIII. 2) Update website secara berkala 3) Update Medsos secara berkala dan setiap saat 4) Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 5) Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji	100%	1) Update website secara berkala 2) Update Medsos secara berkala dan setiap saat 3) Pemutakhiran sistim informasi digital terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat 4) Penyediaan informasi layanan publik yang tersaji pada desk layanan publik 5) Self assesmen	Ketua Kelompok Kerja Pemasaran (Dyah AF) Ketua Tim Pengelola dan Pengembang Teknologi dan Informasi Digital (Surya)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timelime
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					terintegrasi secara berkala memuat informasi yg mudah diakses oleh masyarakat tanpa gangguan 5] Update dan upload informasi jasa layanan Balai melalui medsos secara berkala dan setiap saat. 6] Penyebaran informasi kapasitas layanan melalui media Kemenperin 7] Peningkatan kompetensi SDM pengampu layanan publik (bimtek/study banding)		pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS		pada desk layanan publik 6] Publikasi kapasitas layanan melalui penyelenggaraan podcast OASIS		standart pelayanan publik untuk mengukur capaian nilai standart layanan publik yang telah dilaksanakan		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	30%	1) Penyusunan dokumen Tapkin 2) Penyusunan dokumen Renkin 3) Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw I) 4) Penyiapan data dukung penilaian SAKIP sesuai Permenpan RB 88/2021	60%	1) Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw II) 2) Koordinasi pelaksanaan penilaian SAKIP dengan Ses BSKJI dan Tim Itjen 3) Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	80%	1) Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw III) 2) Penyiapan dokumen tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi SAKIP	100%	1) Pelaksanaan monev kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	Ketua Kelompok Kerja Program (Kukuh Aryo W)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		2.Nilai minimal laporan keuangan	92	35%	1] Penyusunan laporan keuangan unaudited untuk pelaporan keuangan periode tahun sebelumnya 2] Koordinasi penyusunan laporan keuangan unaudited dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit laporan keuangan unaudited oleh KAP	60%	1] Pelaksanaan penilaian laporan keuangan audited periode tahun sebelumnya oleh Biro Keuangan 2] Penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan 3] Koordinasi penyusunan laporan keuangan Semester I periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 4] Review laporan	80%	1] Penyusunan laporan keuangan Triwulan III periode tahun berjalan	100%	1] Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan dengan bagian keuangan Ses BSKJI 3] Review laporan keuangan oleh Itjen 4] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan	Ketua Kelompok Kerja Keuangan (Krus H)	Desember 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								Penanggung Jawab	Timeline
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
							keuangan oleh Itjen				keuangan tahun berjalan		

Semarang, Oktober 2023

Kepala


Dr Sidik Herman

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN IV TA. 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil/ Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Kegiatan				
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	2 Persen	80 Persen	4000%	Berhasil	100	100	Finalisasi dan operasional kontrol ruang pengeringan, serta penyusunan laporan akhir kegiatan.	B10 : Finalisasi konstruksi ruang pengeringan dan penyusunan draft laporan akhir. B11 : Uji operasional ruang pengeringan terkontrol dan presentasi laporan akhir. B12 : Operasional dan evaluasi ruang pengeringan terkontrol.	Peak order dari PT. Retota menyebabkan operasional pengeringan masih dibantu dengan pengeringan solar	Evaluasi berkala ruang pengeringan pasca kegiatan DAPATI	
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi Industri 4.0	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	Berhasil	100	100	Pelaksanaan pelatihan untuk industri terkait fasilitas industri 4.0	B10 : Perencanaan pelatihan B11 : Pelaksanaan pelatihan produksi AIMS B12 : SPJ dan laporan akhir.	Tidak ada kendala		
		2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	5 Perusahaan	6 Perusahaan	120%	Berhasil	100	100	Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).	B10-12 : I Standart Mutu a. Lab Uji BP Batam (ISO 17025 : 2017) II Standart Berkelanjutan a. PT Desa Wisata Indonesia (Dokumen Pertek) b. PT Citra Warna Abadi (Dokumen Pertek). c. PT Ramai Santoso Sejahtera (Penyusunan Dokumen Lingkungan) d. PT Anugerah Pupuk Makmur (Penyusunan dokumen industri hijau) e. PT Anugerah Pupuk Lestari (Penyusunan dokumen industri hijau)	Tidak ada kendala		
3	Meningkatnya Kemampuan Industri barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	10 Persen	51,1 Persen	511%	Berhasil	100	100	Penyelesaian kegiatan DAPATI (laporan akhir)	B10 - B12: a. UD Cap Battery Peningkatan kualitas derajat keputihan pada garam sebesar 22,2 % b. PT Retota Sakti Penghematan biaya energi dan bahan bakar sebesar 80 %	Tidak ada kendala	Evaluasi berkala ruang pengeringan pasca kegiatan DAPATI	
		2.Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	3 Persen	9,96 Persen	332%	Berhasil	100	100	Capaian penerimaan PNPB setiap bulan.	B10-12 : Penerimaan tahun 2023 sebesar Rp. 16.283.712.001,-	Tidak ada kendala		peningkatan penerimaan PNPB dari seluruh layanan jasa BBSP/JPII (tidak hanya terpatok penerimaan dari layanan pengujian).
		3.Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	2 Persen	2,34 Persen	117%	Berhasil	100	100	Memberikan pelayanan jasa layanan BBSP/JPII kepada pelanggan	B10 - B12 : Jumlah layanan jasa industri Januari – Desember 2023 adalah 7991 layanan.	Tidak ada kendala		Meningkatkan promosi dan peningkatan kapasitas layanan melalui pengembangan jasa layanan sertifikasi halal, uji profesiensi, verifikasi GRK dan komersialisasi produk inovasi teknologi
		4.Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	62 Persen	94,49 Persen	152,4 %	Berhasil	100	100	Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan Barang dan Jasa	Melakukan tagging realisasi TKDN pada aplikasi e-Mon B10 - B12 : proses pengadaan barang , nilai capaian 94.49 %	Tidak ada kendala		kebijakan baru untuk proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Kemperin terkait pengadaan impor yang perlu diantisipasi pada pelaksanaan pengadaan tahun berikutnya

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Berhasil/ Tidak Berhasil	Sampai Triwulan IV				Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	Saran Alternatif
							% Fisik		Rencana	Kegiatan			
							Target Antara	Realisasi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4	Tercapainya Pengawasan Internal Yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5 Persen	100 Persen	108,1 %	Berhasil	100	100	Koordinasi dengan Setitjen untuk memonitoring penerbitan surat penyelesaian hasil pengawasan.	B10 - B11 : menyiapkan kelengkapan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan. B12 : Terbit surat Itjen terkait hasil audit BBSPJPPI.	Tidak ada kendala		menyajikan data yang lengkap dalam pengawasan audit kinerja tahun anggaran 2023 sehingga meminimalisir hasil temuan dari Inspektorat Jenderal.
5	Terselenggaranya Urusan pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks kepuasan Masyarakat	3,63	3,66	100,8 %	Berhasil	100	100	1. Penyelenggaraan pelayanan jasa teknis satu pintu. 2. Penanganan komplain. 3. Penyebaran kuesioner	B10 - B12 : 1. Penyebaran kuesioner kepada pelanggan. 2. IKM sampai Desember 3,66 dengan kuesioner masuk 280 buah. 3. Indeks korupsi : 3,87	Tingkat pengembalian kuesioner yang masih rendah.	Memperbaiki sistem SINDI sehingga pelanggan yang mengunduh LHU langsung terkoneksi dengan kuesioner	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78	81,7	104,7 %	Berhasil	100	100	Fasilitasi pelaksanaan workshop/ Bimtek/seminar/webinar untuk mendukung peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai	B10 - B12 : 1. Monitoring Kesesuaian Usulan rencana Pelatihan 2023. 2. Evaluasi capaian IP-ASN per bulan 2023 3. Fasilitasi Workshop/Sosialisasi/Bimtek/Seminar/Webinar	Terdapat rencana pelatihan teknis peningkatan kompetensi SDM internal yang tidak terlaksana.	Perencanaan program pengembangan kompetensi SDM internal dengan memperhatikan ketersediaan dan jadwal pelaksanaan pelatihan teknis oleh pihak/instansi Penyelenggara.	
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai Minimal Indeks layanan publik	4,35	4,84	111,3 %	Berhasil	100	100	1. Update website dan media sosial secara berkala. 2. Pemutakhiran SINDI yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai.	B10 : Maintenance Kabel Fiber Optik untuk Main Link Jaringan Balai. B11 : Pengembangan Platform udaraku.kemenperin.go.id B12 : Maintenance Kabel dan Access Point Laboratorium Air.	*Belum semua fitur pada sistem layanan mengakomodir kebutuhan pelanggan dan pegawai di balai. *Penyelesaian pengembangan platform sistem jasa layanan membutuhkan waktu cukup lama (Masih tergantung pada eksternal)	*Pengembangan kapabilitas kompetensi SDM di bidang IT. *Pengembangan sistem informasi yang user friendly bagi pelanggan dalam mengakses jasa layanan balai	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	77,1	100,1 %	Berhasil	100	100	Pelaksanaan move kinerja dan penyusunan dokumen akuntabilitas kinerja tahun berjalan (PP 39 Tw IV dan LAKIP)	B10 : *Pelaporan Laporan PP 39 Triwulan III. B11 - B12 : *Pengisian progress capaian kinerja bulanan.	Terdapat perubahan mekanisme penilaian SAKIP yang ditetapkan Tim Penilai SAKIP dari Inspektorat III	Berkonsultasi dengan bagian Ses BSKJI yang menangani penilaian SAKIP terkait klausul penilaian yang belum dipahami	
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92	98	106,5 %	Berhasil	100	100	1. Penyusunan laporan keuangan Semester II periode tahun berjalan. 2. Review laporan keuangan oleh Itjen. 3] Pelaksanaan audit PIPK dalam rangka pelaporan keuangan tahun berjalan.	B10 - B12 : *Pendetailan transaksi persediaan dan BMN. *Input jurnal penyesuaian transaksi *Tutup buku modul persediaan, BMN dan GLP *Rekonsiliasi SPAN dan terbit BAR Rekonsiliasi *Penyiapan data untuk PIPK	Tidak ada kendala		Segera dilakukan persiapan penunjukan dan pelaksanaan audit laporan keuangan BLU tahun 2023 oleh KAP .

Semarang, Desember 2023

A Kepala BBSPJPPI

Dr Sidik Herman



Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BB SPJPI TA 2023

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 32.411.625.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.AEF - Pemasaran, Promosi, Publikasi Dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis	405.070.000	100,00%	97,56%	100,00%	100,00%
2.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Halal	14.800.000	100,00%	68,68%	100,00%	100,00%
3.	6077.BAD - Layanan Konsultasi Dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	388.100.000	100,00%	95,64%	100,00%	100,00%
4.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	129.280.000	100,00%	84,80%	100,00%	100,00%
5.	6077.BAD - Layanan Audit Energi /audit Air / Audit Lingkungan	1.750.000	100,00%	0,00%	100,00%	100,00%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	28.400.000	100,00%	99,15%	100,00%	100,00%
7.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Industri Hijau	37.000.000	100,00%	99,42%	100,00%	100,00%
8.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	464.760.000	100,00%	96,98%	100,00%	100,00%
9.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	37.600.000	100,00%	99,97%	100,00%	100,00%
10.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Laboratorium Pengujian	2.193.218.000	100,00%	99,31%	100,00%	100,00%
11.	6077.BAD - Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.259.757.000	100,00%	98,67%	100,00%	100,00%
12.	6077.BAD - Layanan Pengujian Aneka Komoditi	978.422.000	100,00%	98,57%	100,00%	100,00%
13.	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	16.920.000	100,00%	84,02%	100,00%	100,00%
14.	6077.BAD - Koordinasi Peningkatan Layanan Dan Operasional Lembaga Sertifikasi	163.630.000	100,00%	82,46%	100,00%	100,00%
15.	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.458.905.000	100,00%	96,07%	100,00%	100,00%
16.	6077.QDI - Jasa Konsultasi Optimalisasi Proses Sistem Pengeringan Terkontrol	100.470.000	100,00%	99,89%	100,00%	100,00%
17.	6077.QDI - Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium Dan Garam Aneka Industri	92.043.000	100,00%	98,07%	100,00%	100,00%
18.	6042.EBA - Pembayaran Gaji Dan Tunjangan Pppk	127.933.000	100,00%	99,68%	100,00%	100,00%
19.	6042.EBA - Pelayanan Tata Usaha Dan Rumah Tangga	65.160.000	100,00%	55,91%	100,00%	100,00%
20.	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	13.741.569.000	100,00%	99,63%	100,00%	100,00%
21.	6042.EBA - Penyelenggara Poliiklinik	62.250.000	100,00%	94,67%	100,00%	100,00%
22.	6042.EBA - Pengadaan Bahan Makanan Dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
23.	6042.EBA - Pemeliharaan Sarana Kantor	126.010.000	100,00%	90,22%	100,00%	100,00%
24.	6042.EBA - Pemeliharaan Alat Laboratorium	490.000.000	100,00%	94,69%	100,00%	100,00%
25.	6042.EBA - Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	100,00%	99,97%	100,00%	100,00%
26.	6042.EBA - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor	909.427.000	100,00%	99,92%	100,00%	100,00%
27.	6042.EBA - Pengelolaan Data Dan Informasi	381.880.000	100,00%	88,50%	100,00%	100,00%
28.	6042.EBA - Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah/buku	48.390.000	100,00%	75,84%	100,00%	100,00%
29.	6042.EBA - Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	3.134.709.000	100,00%	93,29%	100,00%	100,00%
30.	6042.EBA - Langganan Daya Dan Jasa	698.904.000	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

31.	6042.EBB - Pembangunan/renovasi Gedung Dan Bangunan	626.388.000	100,00%	97,06%	0,00%	0,00%
32.	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	441.785.000	100,00%	98,57%	100,00%	100,00%
33.	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	43.600.000	100,00%	99,93%	100,00%	100,00%
34.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	909.850.000	100,00%	87,07%	100,00%	100,00%
35.	6042.EBC - Pendidikan Dan Pelatihan Jabatan Fungsional	36.680.000	100,00%	40,58%	100,00%	100,00%
36.	6042.EBC - Pengelolaan / Manajemen Sdm	136.980.000	100,00%	79,17%	100,00%	100,00%
37.	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	26.545.000	100,00%	98,90%	100,00%	100,00%
38.	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	103.800.000	100,00%	99,97%	100,00%	100,00%
39.	6042.EBD - Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas / Spip	34.440.000	100,00%	89,70%	100,00%	100,00%
40.	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	46.000.000	100,00%	93,32%	100,00%	100,00%
	TOTAL	32.411.625.000	100,00%	97,48%	98,07%	98,07%

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	46.000.000	100%	93,3%	100%	100%
2.	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	26.545.000	100%	98,9%	100%	100%
3.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	103.800.000	100%	100,0%	100%	100%
4.	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas / SPIP	34.440.000	100%	89,7%	100%	100%
5.	Pengelolaan Data dan Informasi	381.880.000	100%	88,5%	100%	100%
6.	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah/Buku	48.390.000	100%	75,8%	100%	100%
7.	Operasional perkantoran dan pimpinan	3.134.709.000	100%	93,3%	100%	100%
8.	Langganan Daya dan Jasa	698.904.000	100%	100,0%	100%	100%
9.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor	909.427.000	100%	99,9%	100%	100%
10.	Pemeliharaan Kendaraan Operasional	249.400.000	100%	100,0%	100%	100%
11.	Pemeliharaan Alat Laboratorium	490.000.000	100%	94,7%	100%	100%
12.	Pemeliharaan Sarana Kantor	126.010.000	100%	90,2%	100%	100%
13.	Pengadaan Bahan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	199.800.000	100%	100%	100%	100%
14.	Penyelenggara Poliklinik	62.250.000	100%	94,7%	100%	100%
15.	Gaji dan Tunjangan	13.741.569.000	100%	99,6%	100%	100%
16.	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	65.160.000	100%	55,9%	100%	100%
17.	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	43.600.000	100%	99,9%	100%	100%
18.	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	441.785.000	100%	98,6%	100%	100%
19.	Pengelolaan / Manajemen SDM	136.980.000	100%	79,2%	100%	100%
20.	Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional	36.680.000	100%	40,6%	100%	100%
21.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	909.850.000	100%	87,1%	100%	100%
22.	Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis	405.070.000	100%	97,6%	100%	100%
23.	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	1.458.905.000	100%	96,1%	100%	100%
24.	Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	388.100.000	100%	95,6%	100%	100%
25.	Jasa pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	129.280.000	100%	84,8%	100%	100%
26.	Layanan Audit Energi /Audit Air / Audit Lingkungan	1.750.000	100%	0%	100%	100%
27.	Layanan Sertifikasi Manajemen Lingkungan	28.400.000	100%	99,2%	100%	100%
28.	Layanan Sertifikasi Industri Hijau	37.000.000	100%	99,4%	100%	100%
29.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Laboratorium Pengujian	2.193.218.000	100%	99,3%	100%	100%
30.	Layanan Sertifikasi Produk	464.760.000	100%	97,0%	100%	100%
31.	Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	3.259.757.000	100%	98,7%	100%	100%

32.	Layanan Pengujian Aneka Komoditi	978.422.000	100%	98,6%	100%	100%
33.	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	16.920.000	100%	84,0%	100%	100%
34.	Koordinasi Peningkatan Layanan dan Operasional Lembaga Sertifikasi	163.630.000	100%	82,5%	100%	100%
35.	Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	37.600.000	100%	100,0%	100%	100%
36.	Jasa Konsultasi Optimalisasi proses sistem pengeringan terkontrol	100.470.000	100%	99,9%	100%	100%
37.	Konsultasi Optimalisasi Proses Produksi Garam Konsumsi Beryodium dan Garam Aneka Industri	92.043.000	100%	98,1%	100%	100%
38.	Layanan Sertifikasi Halal	14.800.000	100%	68,7%	100%	100%
39.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	127.933.000	100%	99,7%	100%	100%
40.	Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	626.388.000	100%	97,1%	100%	100%

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN

TRIWULAN IV
2023



#247161

BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN IV (KUMULATIF)

Tahun : 2023

K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6042.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Selesai	-Penyelesaian Modul POBO keuangan	100.00	Layanan	1	1		381,880,000	337,982,113	88.50%	Sudah	Force Majeure	- Keterlambatan pelaksanaan
2	052 Pengelolaan Majalah/ Jurnal Ilmiah/ Buku	Selesai	-Pelaksanaan konsultasi pelimpahan jrtpi ke ID Publishing ke Yogyakarta - Administrasi penerbitan JRTPPI Vol 2: SK tim, mitra bestari, draft dan cetak jrtpi telah selesai dilaksanakan.	100.00	Layanan	1	1		48,390,000	36,699,840	75.84%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.962 - Layanan Umum														
3	051 Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Selesai	-Survailen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik	100.00	Layanan	1	1		65,160,000	36,433,496	55.91%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBA.994 - Layanan Perkantoran														
4	001 Gaji dan Tunjangan	Selesai	-Pembayaran gaji dan tunjangan Desember 2023	100.00	Layanan	1	1		13,869,502,000	13,690,662,781	98.71%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
5	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Selesai	-Operasional dan pemeliharaan kantor Bulan desember	100.00	Layanan	1	1		5,870,500,000	5,617,760,657	95.69%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBB.951 - Layanan Sarana Internal														
6	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Selesai	SPJ Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100.00	Unit	4	4		43,600,000	43,570,000	99.93%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
7	053 Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	Selesai	Pengadaan stnading dispenser , kursi rapat , stool chair , exhaust fan,...	100.00	Unit	108	108		441,785,000	435,481,157	98.57%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBB.971 - Layanan Prasarana Internal														
8	051 Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan	Selesai	Finalisasi kegiatan Pengawasan Renovasi Laboratorium Udara dan Taman BBSJPPI	100.00	Unit	1	1		626,388,000	607,998,716	97.06%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.954 - Layanan Manajemen SDM														
9	051 Pengelolaan/Manajemen SDM	Selesai	-Peremajaan data pegawai dan inventarisasi usulan Kenaikan Pangkat 2024 dan Penghargaan SLKS 2024; Sosialisasi Jadwal dan Mengikuti Webinar Kepegawaian dari Biro OSDM; Fasilitas Pencantuman gelar pegawai (Bekti Marlina); Fasilitas Uji Kompetensi JFT Keuangan; Fasilitas Kenaikan Jenjang PFT PMB Per...	100.00	Orang	106	107		136,980,000	108,447,980	79.17%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
10	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Selesai	-Fasilitasi Bimtek, sosialisasi dan persiapan uji kompetensi PFT Penguji Mutu Barang dan PFT Keuangan (APKAPBN & PKAPBN)	100.00	Orang	84	107		946,530,000	807,121,135	85.27%	Sudah	Force Majeure	-terdapat kebutuhan personil yang tidak match dengan validasi unit pembina PMB (Kemendag) dan JF Keuangan (Kemenkeu)
6042.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														

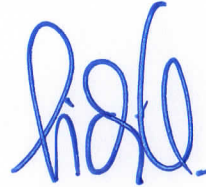
NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
11	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Selesai	-Menindaklanjuti Nota Dinas Sekretaris BSKJI Nomor B 2239/BSKJI.1/PR/XI/2023 tanggal 13 November 2023 telah disampaikan Proposal Target dan Penggunaan Dana PNBP satker BBSJPPI TA 2025 sesuai ND Kepala BBSJPPI Nomor 174/BSKJI/BBSJPPI/PR/XI/2023 tanggal 30 November 2023 dengan Target penerimaan PNBP...	100.00	Dokumen	2	2		46,000,000	42,925,284	93.32%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.953 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
12	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Selesai	-Pengumpulan data kinerja tahun 2023 dan penyusunan LAKIP 2023	100.00	Laporan	2	2		26,545,000	26,253,282	98.90%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan														
13	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Selesai	-Penyiapan data administrasi keuangan sebagai bahan pemeriksaan PIPK -Penyiapan data untuk penyusunan laporan keuangan dan BMN periode TA 2023	100.00	Laporan	2	2		103,800,000	102,783,908	99.02%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6042.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja														
14	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Selesai	-mengolah data hasil kuesioner kepuasan pelanggan bulan Oktober November Desember	100.00	Dokumen	2	2		34,440,000	30,892,585	89.70%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.AEF.013 - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Layanan Teknis Pencegahan Pencemaran Industri														
15	051 Pemasaran, Promosi, Publikasi dan Pembinaan Hubungan Pelanggan Layanan Teknis	Selesai	-penyiapan video dapati, video acara hari Ibu, promosi melalui penyampaian penawaran, mengikuti lelang vendor di Kimia Farma dan PGAS, koordinasi antar bidang -penyiapan data dan pembuatan laporan promosi - persiapan dokumen dan pemberkasan dalam rangka daftar vendor kimia farma dan PGAS	100.00	orang	100	150		405,070,000	395,168,159	97.56%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6077.BAD.002 - Jasa pelayanan teknis pengujian Pencegahan Pencemaran Industri														
16	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Selesai	-Koordinasi dengan Tim Kerja PJI terkait SPK dengan klien tahun 2024 -Melakukan layanan pengujian pengendalian pencemaran bulan desember sebanyak 510 sampel. -	100.00	Industri	590	650		6,431,397,000	6,359,119,676	98.88%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.022 - Jasa pelayanan teknis kalibrasi Pencegahan Pencemaran Industri														
17	051 Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	Selesai	-Melakukan pelayanan teknis kalibrasi bulan desember sebanyak 22 contoh	100.00	Industri	15	37		16,920,000	14,216,292	84.02%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.034 - Jasa pelayanan teknis sertifikasi Pencegahan Pencemaran Industri														
18	051 Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	Selesai	-Penyelesaian Laporan Ketidaksesuaian Witness di PT Sariguna Primatirta untuk LSPro lingkup Air Mineral dan Demineral	100.00	Industri	175	245		746,190,000	698,335,711	93.59%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.055 - Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri Pencegahan Pencemaran Industri														
19	051 Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	Selesai	-Melaksanakan bimbingan teknis kerjasama Fakultas Teknik Undip dan PT APL Deli Serdang.	100.00	industri	9	11		129,280,000	109,633,534	84.80%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.056 - Jasa pelayanan inspeksi teknis Pencegahan Pencemaran Industri														
20	051 Pelayanan Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri	Selesai	Bimbingan teknis TKDN (verifikasi industri) kerjasama dengan Pemda Minahasa selatan	100.00	Industri	1	1		1,750,000	0	0.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.BAD.057 - Jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi industri Pencegahan Pencemaran Industri														
21	051 Layanan Konsultansi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Selesai	-SPK kerjasama dengan Roda Link	100.00	Industri	4	5		388,100,000	371,194,686	95.64%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.CAH.013 - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Pencegahan Pencemaran Industri														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
22	051 Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Selesai	-Pengadaan lemari lab , mikroskop , air sampler , plankton net , mikroskop stereo , lemari pendingin , meja timbang , oven ,....	100.00	Unit	84	84		1,458,905,000	1,401,552,881	96.07%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6077.QDI.002 - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi														
23	053 Jasa konsultasi program DAPATI	Selesai	-Melakukan monitoring penerapan teknologi, menyusun laporan akhir, shooting video dan presentasi hasil kegiatan	100.00	industri	2	2		192,513,000	190,626,154	99.02%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI SEMARANG



Dr Sidik Herman



2023

DIREKTORAT SISTEM DAN PROSEDUR PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEDEPUTIAN PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEMENTERIAN PPN / BAPPENAS